

**BIMBINGAN AGAMA PADA VIDEO *INSTAGRAM* USTADZ HANAN ATTAKI
DALAM MEMOTIVASI PENGAMALAN AGAMA *FOLLOWERS*
PENGUNA MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM***

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

DAHRINA MULIYANI HARAHAP

NIM : 0102172218

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**BIMBINGAN AGAMA PADA VIDEO *INSTAGRAM* USTADZ HANAN ATTAKI
DALAM MEMOTIVASI PENGAMALAN AGAMA *FOLLOWERS*
PENGUNA MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM***

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan
Memenuhi Syarat-Syarat Untuk Mencapai Gelar
Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

DAHRINA MULIYANI HARAHAP
NIM : 0102172218

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Pembimbing I

*Pembuluhan 'Sana' Sa'ad
Guy, just di'ulup*

Dr. Sahdin, M. Ag

NIP. 196311231991021001

Pembimbing II

*Ace untuk
INTERKAWAN
KPD PSI
24/9 2021*

H. Waizul Qarni, MA

NIP. 196703111996031004

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

Nomor : Istimewa
Lamp : -
Hal : Skripsi

An. Dahrina Mulyani Harahap

Medan, 24 September 2021

Kepada Yth:

Bapak Dekan Fakultas
Dakwah

dan Komunikasi UIN SU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran seperlunya untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi mahasiswa Dahrina Mulyani Harahap yang berjudul "Bimbingan Agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama *Followers* Pengguna Media Sosial *Instagram*". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Mudah-mudahan dalam waktu dekat, kiranya saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan.

Demikianlah untuk dimaklumi dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



Dr. Sahdin, M.Ag

NIP. 196311231991021001

Pembimbing II



H. Waizul Qarni, MA

NIP. 196703111996031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahrina Mulyani Harahap
NIM : 0102172218
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul Skripsi : Bimbingan Agama Pada Video *Instagram*
Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi
Pengamalan Agama *Followers* Pengguna Media
Sosial *Instagram*

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dan ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila di kemudian hari saya terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan Universitas batal saya terima.

Medan, 24 September 2021

Yang Membuat Pernyataan



Dahrina Mulyani Harahap

NIM. 0102172218



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jalan Williem Iskandar Pasar V Medan Estate Telp. 6615683

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: **Bimbingan Agama Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama Followers Pengguna Media Sosial Instagram**, A.n Dahrina Mulyani Harahap telah dimunaqasyah dalam sidang Munaqasyah pada tanggal 14 Oktober 2021 dan diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Panitia Ujian Munaqasyah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SU Medan

Ketua

Sekretaris

Dr. Zainun, MA
NIP. 19700615 199803 1 007

Dr. Nurhanifah, MA
NIP. 19750722 200604 2 001

Anggota Penguji

- | | |
|--|----|
| 1. H. M. Iqbal Abdul Muin, Lc., MA
NIP. 19620925 199103 1 002 | 1. |
| 2. Dr. Ziaulhaq, MA
NIP. 19821101 201101 1 007 | 2. |
| 3. Dr. Sahdin Hasibuan, M. Ag
NIP. 196311231991021001 | 3. |
| 4. H. Waizul Qarni, MA
NIP. 196703111996031004 | 4. |

Mengetahui
DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN SUMATERA UTARA

Prof. Dr. Lahmuddin, M.Ed
NIP. 19620411 198902 1 001

ABSTRAK

Nama : Dahrina Mulyani Harahap
NIM : 0102172218
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Bimbingan Penyuluhan Islam
Pembimbing I : Dr. Sahdin, M.Ag
Pembimbing II : H. Waizul Qarni, MA
Judul Skripsi : Bimbingan Agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki
Dalam Memotivasi Pengamalan Agama *Followers* Pengguna
Media Sosial *Instagram*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bimbingan agama pada video *Instagram* ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi pengamalan agama *Followers* pengguna media sosial *Instagram* dan untuk mengetahui dampak terhadap *Followers* Instagram Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi diri untuk pengamalan agama. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh langsung dari sasaran penelitian maupun catatan dari sumber yang terkait dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa, (1) Bimbingan agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi pengamalan agama pada *followers* pengguna media sosial *Instagram*, secara garis besar yaitu ada 8 video yang diambil disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan para *followers*, diantaranya judul-judul video tersebut yaitu : Mahkota Wanita, Taubat Berbuah Nikmat, Efek Dosa Dalam Kehidupan Kita, Memperbaiki Diri, Indikator Ketenangan, Allah Suka Dimintai, Berjuta Kebaikan Sabar, Saat Merasa Lemah Ingat Allah. Judul-judul video tersebut diambil karena sesuai dengan permasalahan yang dihadapi *followers* agar lebih memotivasi diri untuk melaksanakan pengamalan-pengamalan agama, bimbingan agama berdasarkan pada video *Instagram* ini sangat praktis serta membantu *followers* agar berubah menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya. (2) Dampak terhadap pengikut (*Followers*) instagram Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi diri untuk pengamalan agama secara garis besar pada umumnya adalah berdampak positif (baik). Dampak yang dirasakan pengikut (*followers*) Instagram Ustadz Hanan Attaki yaitu baik, karena sudah mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki menjadi banyak perubahan pada diri, serta memotivasi diri sendiri agar meninggalkan perbuatan-perbuatan dosa yang pernah dilakukan, dan tidak akan pernah mengulanginya. Selain itu juga menambah wawasan ilmu keagamaan serta lebih istiqamah untuk tetap taat dan bertakwa kepada Allah Swt.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas izinnya serta segala limpahan nikmat dan kemudahan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sampai dengan selesai. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya diharapkan di hari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini penulis beri judul “Bimbingan Agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama *Followers* Pengguna Media Sosial *Instagram*” Disusun dalam rangka memenuhi tugas-tugas dan melengkapi syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi baik dalam bentuk moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu dengan sepenuh hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA. Selaku Rektor UIN Sumatera Utara, Bapak Prof. Dr. Hasan Asari, MA selaku Wakil Rektor I UIN Sumatera Utara, Ibu Dr. Hasnah Nasution, MA Selaku Wakil Rektor II UIN Sumatera Utara beserta seluruh staff Biro Rektorat UIN Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Lahmuddin, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bapak Dr. Rubino, MA selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Syawaluddin Nasution, M.Ag selaku

Wakil Dekan II, serta Bapak Muaz Tanjung, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi beserta seluruh staff di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Bapak Dr. Zainun, MA selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam dan Ibu Dr. Nurhanifah, MA selaku sekretaris Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, dan juga Kakak Aufa Khirman, S. Ak selaku Staff Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam.
4. Bapak Dr. Sahdin, M. Ag selaku Pembimbing Skripsi I dan Bapak Waizul Qarni, MA selaku Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta kritik dan saran untuk dapat menyusun dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Maulana Andi Surya, MA selaku Dosen Pembimbing Akademik serta seluruh Bapak/Ibu Dosen dan Staff Pegawai di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara.
6. Teruntuk yang teristimewa dan tercinta kedua orang tua penulis ayah yang hebat Drs. Sontang Muda Harahap dan Mama Tersayang Kalsum Pulungan, yang tidak henti-hentinya mendoakan dan selalu memberikan semangat yang luar biasa dan dukungan kepada penulis, serta Abang dan adik.
7. Sahabat-sahabat MTsN 2 Medan (Dalila Nadirah Huwaini, Defmiraida Siregar) yang sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana, sudah saling mengingatkan dan memberikan dukungan semangat kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
8. Sahabat-sahabat MAN 1 Medan "*Grup Bitj*" (Ainun Khofifah, Shaufi Qalbina, Rizka Nurannisa Lubis) yang sudah memberikan motivasi dan semangat kepada penulis semoga persahabatan kita untuk selamanya.
9. *Grup Wanita Solehmin* (Fadlia Faurisa Daulay, Maghfira Aulia Hasibuan, Nurhasanah Lubis, Roudatul Fitria) yang sedang berjuang untuk mendapatkan gelar S.Sos bersama,

yang selalu bersama dari semester 1 hingga saat ini, semoga kita bisa sukses ke depannya.

10. Rekan-rekan seperjuangan Keluarga BPI-A Stambuk 2017 yang Insya Allah sama-sama S. Sos, yang telah bersedia saling berbagi informasi penting, memberikan motivasi dan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga silaturahmi dan persaudaraan kita tetap terjaga. Kakak-kakak senior Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam yang sudah membantu dan menjawab segala macam pertanyaan-pertanyaan dari penulis di mulai dari penulisan proposal hingga skripsi ini sudah selesai. Semoga menjadi ladang pahala untuk kakak-kakak semua dan menjadi sukses di masa depan.
11. Para Informan Penelitian yang telah meluangkan waktunya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan saat wawancara.
12. Seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga kebaikan yang diberikan mendapatkan pahala dari Allah SWT.
13. *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just being me at all times.*

Semoga segala kebaikan yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini mendapatkan imbalan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan penulis memohon maaf kepada semua pihak apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun ke arah perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini serta untuk perbaikan karya ilmiah penulis pada masa selanjutnya. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi seluruh pihak yang membutuhkannya serta menjadi sumbangsih pemikiran penulis kepada para

pembaca khususnya Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.

Medan, 24 September 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dahrina' with a stylized flourish at the end.

Dahrina Mulyani Harahap

NIM. 0102172218

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Istilah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	11
A. Bimbingan Agama.....	11
1. Pengertian Bimbingan	11
2. Pengertian Agama	12
3. Pengertian Bimbingan Agama.....	14
4. Asas-asas Bimbingan Agama	15
5. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama	16
B. Pengamalan Agama	18
1. Defenisi Pengamalan Agama.....	18

2.	Faktor-Faktor Pengamalan Agama	19
3.	Jenis-jenis Pengamalan Agama	20
4.	Tujuan Pengamalan Agama.....	24
C.	Media Sosial.....	25
1.	Pengertian Media Sosial.....	25
2.	Karakteristik Media Sosial	26
3.	Jenis-Jenis Media Sosial.....	26
4.	Manfaat Media Sosial	27
D.	Instagram	28
1.	Pengertian Instagram.....	28
2.	Sejarah Instagram.....	29
3.	Langkah-Langkah membuat Instagram.....	32
4.	Fitur-Fitur Instagram.....	33
E.	Kajian Terdahulu	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		41
A.	Waktu Penelitian	41
B.	Jenis Penelitian.....	41
C.	Informan Penelitian	42
D.	Sumber Data.....	42
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
F.	Teknik Analisis Data	45

BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Biografi Ustadz Hanan Attaki.....	47
1. Masa Kecil.....	47
2. Berkuliah di Universitas Al-Azhar Mesir dan Menjadi Qori Terbaik	47
3. Mendirikan Gerakan Pemuda Hijrah	49
4. Aktif Mengisi Kajian Keislaman	50
B. Bimbingan Agama Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama Pada <i>Followers</i> Pengguna Media Sosial <i>Instagram</i>	51
C. Dampak Terhadap <i>Followers</i> Instagram Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Diri untuk Pengamalan Agama	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	82
DOKUMENTASI.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada zaman sekarang ini berada dalam kehidupan global, kehidupan global mempermudah manusia untuk mendapatkan informasi serta membuat manusia untuk bisa berkomunikasi dengan jarak yang jauh. Maka dari itu kegiatan bimbingan agama merupakan hal positif dari kehidupan global yang dapat di aplikasikan untuk pengamalan agama dalam kehidupan, seperti melalui video-video dakwah di media sosial.¹ Media sosial ialah media online yang memungkinkan penggunaanya untuk mempublikasikan berita, baik melalui foto serta video yang diumumkan melalui media sosial. Media sosial yaitu platform (sebuah program) media yang berfokus kepada eksistensi penggunaanya dimana penggunaanya bisa beraktifitas serta bekerja sama. Media sosial juga bisa dijadikan sebagai medium (fasilitator) secara online untuk menguatkan hubungan penggunaanya dan juga menjadi sebuah ikatan.²

Bimbingan agama islam adalah upaya membantu individu mengembangkan fitrah dengan cara memperdayakan iman, akal, dan kemampuan untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasulnya. Dengan demikian bimbingan agama islam adalah proses pemberian nasehat ataupun bantuan kepada seseorang yang membutuhkan bimbingan kearah yang bermanfaat, proses bimbingan yaitu berlandaskan ajaran agama islam Alquran dan As-Sunnah, dan Al-Hadits, individu akan dibantu dan dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan

¹Asep Usman Ismail, *Tasawuf Menjawab Tantangan Global*, (Jakarta: Transpustaka, 2012), hlm. 187

²Ruli Nasrullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi Budaya dan Sositologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017), hlm. 11

petunjuk Allah SWT.³ Sesuai dengan firman Allah dalam Q.S An-Nahl : 125 yang menjelaskan teori bimbingan agama yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah Swt memberikan pedoman-pedoman kepada Rasulnya bagaimana cara mengajak manusia untuk ke jalan Allah. Yang dimaksud jalan Allah yaitu agama yang berasal dari Allah sesuai syariat Islam yang diturunkan kepada Rasulullah Saw yaitu Nabi Muhammad. Allah meletakkan dasar-dasar seruan untuk berpegang teguh kepada hambanya.

Dalam kehidupan manusia yang sudah berkembang, membuat generasi kalangan anak muda dizaman sekarang lebih memilih kearah teknologi, sehingga membuat generasi anak muda lebih memilih kepada pola kehidupan yang serba praktis. Generasi anak muda juga tentunya sudah tidak asing lagi dalam penggunaan internet untuk mengakses media sosial, terutama yang tinggal di daerah perkotaan, karena jaringan yang sudah memadai dan juga fasilitas yang serba canggih membuat kita menjadi lebih mudah dalam mengakses internet.

Internet ialah dampak (pengaruh) positif dari kehidupan global, dengan adanya internet membuat dunia menjadi tidak ada batasnya, internet ialah termasuk produk majunya zaman, semakin berkembangnya zaman internet dapat digunakan untuk cara baru untuk berdakwah

³Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 24

melalui internet, dengan cara proses bimbingan agama inilah mempermudah untuk membantu siapapun yang ingin merubah hidupnya menjadi lebih baik dengan adanya pendekatan agama menjadikan diri untuk bersemangat membangkitkan serta menguatkan iman pada diri agar mengatasi masalah yang sedang dihadapi.⁴

Perkembangan jaringan internet memiliki jaringan yang cepat, di zaman sekarang internet dapat meluncurkan beberapa jenis teknologi media massa. *Instagram* merupakan termasuk aplikasi berbasis audio visual yang dapat digunakan untuk media agar mempermudah dalam proses bimbingan agama. Aplikasi *Instagram* ialah salah satu situs serta aplikasi media sosial yang berbasis audio visual yang dibuat khusus agar mempermudah berbagai kegiatan yang dilakukan secara online dengan cara disampaikan dari foto-foto serta video, serta *Instagram* juga merupakan layanan jejaring sosial.

Instagram menjadi media sosial yang saat ini banyak digunakan oleh pengguna *smartphone*, di dalam *Instagram* menyajikan berbagai macam postingan berupa foto, tips trik, berita yang sedang viral, dan juga video yang bermanfaat. *Instagram* pada zaman sekarang ini menjadi aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan berbagai kalangan, dari mulai generasi muda, dewasa serta anak-anak. Dengan adanya peristiwa ini dapat mempermudah dalam melakukan proses bimbingan agama, karena *Instagram* menjadi sebuah perantara yang bisa kita gunakan untuk proses merubah diri menjadi lebih baik terutama genarasi muda dengan melihat video-video yang bermanfaat dan mengandung unsur keagamaan, selain itu juga bisa kita gunakan untuk media agar mendapatkan informasi-informasi yang penting serta terbaru (*up to date*).

Manfaat Instagram memiliki pengaruh (dampak) positif bagi para generasi muda yaitu sebagai berikut:

⁴Onong Uchajana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1986), hlm. 12-15

1. Pengguna *Instagram* menjadi termotivasi agar belajar serta memberikan potensi untuk dirinya agar lebih mandiri untuk kedepannya.
2. Pengguna *Instagram* merasakan kemudahan untuk mengetahui informasi terutama tentang bimbingan agama dan menjadi motivasi untuk dirinya dan juga orang lain.
3. Situs jejaring sosial *Instagram* membuat penggunanya menjadi menumbuhkan rasa perhatian, menambah teman serta menumbuhkan rasa empati.
4. Media untuk saling bertukar data menggunakan foto serta video yang diunggah oleh pengguna *Instagram* di seluruh dunia, kemudian bisa digunakan untuk bertukar informasi dengan cepat dan praktis.

Di dalam *Instagram* ada istilah yang dikenal dengan sebutan Vidgram serta IGTV. Vidgram ialah istilah untuk video-video yang durasinya tidak terlalu panjang yang di upload pengguna Instagram tersebut. Sedangkan IGTV adalah unggahan video para pemilik akun sekaligus pengguna aplikasi *Instagram* yang berdurasi lebih panjang dibandingkan dengan vidgram. Vidgram sendiri yaitu singkatan dari Video *Instagram*, sedangkan IGTV yaitu kepanjangan dari *Instagram TV*, yang disebut istilah untuk video-video yang di upload dalam *Instagram*. Vidgram dan IGTV mencoba untuk memberikan penawaran dengan pengamalan situs yang lebih kaya dibanding dengan situs media sosial yang lainnya, aplikasi yang lebih dominan dalam bentuk teks yaitu aplikasi *Facebook* serta *Twitter*. *Facebook* dan *Twitter* juga hampir sama dengan *Instagram* yang juga mengkombinasikan dengan video, gambar, audio, meningkatkan kualitas informasi dan juga berita-berita yang sedang viral, akan tetapi *Facebook* dan *Twitter* lebih dominan dalam bentuk teks. Dari semua aplikasi di media sosial memang *Instagram* yang paling banyak digunakan oleh orang, khususnya kaum generasi muda.

Hadirnya fenomena Vidgram dan IGTV ini dalam *Instagram* menjadi ruangan yang berbeda dengan media sosial lainnya, video dalam *Instagram* seperti siaran yang ada di televisi yang waktu durasinya berbeda-beda setiap video. Vidgram dan IGTV sangat bagus sekali

digunakan untuk proses bimbingan agama yang dapat memudahkan kita yang ingin berproses menjadi lebih baik atau berhijrah, dan juga memotivasi diri kita untuk melaksanakan nilai-nilai agama agar mendapatkan ridho dari Allah SWT melalui video-video yang berisi ceramah di *Instagram*. Hal inilah yang digunakan Ustadz Tengku Hanan Attaki yang merupakan Ustadz yang masih muda yang dilahirkan di kota Aceh, beliau memanfaatkan video di *Instagram* sebagai media untuk berdakwah, yaitu pada video-video ustadz Hanan Attaki beliau mengkombinasikan dengan musik instrumental dan isi ceramahnya yang membuat kesan menjadi nyaman saat di dengar, serta mudah untuk dimengerti, dipahami dan mengena dihati.⁵

Pria yang lahir di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981 ini menyampaikan isi videonya dengan cara yang santai serta mudah diterima bagi pendengarnya. Tidak hanya itu saja, gaya berbusana beliau yang sangat *casual* serta Isi dakwah Ustadz Hanan Attaki yang menarik sehingga membuat generasi kalangan anak muda menjadi suka untuk lebih mengetahui dan menambah wawasan ilmu belajar tentang agama Islam. Maka dari itu inilah merupakan salah satu proses bimbingan agama pada video *Instagram* yang dilakukan beliau kepada generasi kaum muda untuk memberikan pendekatan-pendekatan keagamaan.

Faktanya generasi muda di zaman sekarang ini sebenarnya masih banyak yang belum bertaubat, dan masih banyak melakukan dosa, anak muda dizaman sekarang ini lebih banyak melakukan maksiat, tidak melaksanakan Shalat fardhu 5 waktu, tidak mau membaca Alquran, dan perbuatan dosa-dosa lainnya. Remaja di zaman sekarang ini juga lebih banyak menghabiskan waktu ke hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti bermain game online sampai berjam-jam yang hanya membuang-buang waktu saja, dan membuka media sosial seperti *Instagram* akan tetapi melihat video-video yang tidak bagus. Padahal mereka bisa

⁵Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 17

mendengarkan dan melihat video-video di *Instagram* Ustadz muda ini yaitu Ustadz Hanan Attaki yang membuat hati kita menjadi tenang.⁶

Video-video ustadz Hanan Attaki ini sangat banyak sekali manfaat yang bisa diambil, beliau menyampaikan serta mengajak generasi muda untuk berhijrah, berubah menjadi lebih baik, berubah menjadi orang berkualitas dengan keimanan dan juga keislaman. Maka disinilah sebagai *Followers* Ustadz Hanan Attaki yang ingin berhijrah menjadi lebih baik bisa mendengarkan dan menonton videonya di media sosial Instagramnya, karena isi videonya banyak tentunya proses bimbingan agama yang bisa dimotivasi untuk diri sendiri dan orang lain untuk melaksanakan pengamalan agama.

Maka dari itu, Ustadz Hanan Attaki menjadi sorotan publik serta mendapatkan perhatian dari para pengguna *Instagram* dari berbagai macam kalangan di mulai dari usia remaja, dewasa serta anak-anak. Hal ini dibuktikan karena jumlah penonton (*viewers*) video pada *Instagram* ustadz Hanan Attaki setiap ia mengupload ke Instagram. Tidak hanya itu saja video-video Ustadz Hanan Attaki juga banyak di bagikan (*share*) ke akun-akun *instagram* lainnya. Selain itu jumlah *followers* Ustadz Hanan Attaki pada tahun 2021 ini mencapai 8,8 juta. Hal ini memberikan kemudahan baginya dalam menyampaikan dakwahnya melalui media sosial *Instagram*, sebagai *followers* Instagram Ustadz Hanan Attaki disinilah kita yang ingin berhijrah menjadi lebih baik bisa mendengarkan atau menonton video-video pada *Instagram* beliau.

Alasan di ataslah yang kemudian membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Bimbingan Agama Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama Followers Pengguna Media Sosial Instagram”**, hal ini merupakan untuk di teliti lebih lanjut serta digunakan sebagai bahan-bahan bacaan bagi yang

⁶Puji Hariyanti, ‘Generasi Muda Muslim dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13.2 (2016), 166-167

membutuhkan sekaligus bisa digunakan untuk referensi/sumber, karena pentingnya untuk mengetahui bimbingan agama pada video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi diri untuk melaksanakan pengamalan-pengamalan agama, dan tentunya hal ini sangat baik untuk diri kita, dimana sebagai generasi muda yang harus bisa berubah menjadi lebih baik lagi memiliki akhlak serta budi pekerti yang baik, dan terus taat kepada Allah Swt.

B. Batasan Istilah

Dalam penelitian ini agar lebih mudah untuk dipahami, penulis perlu untuk membuat batasan-batasan yang terdapat pada judul. Batasan istilah tersebut antara lain yaitu:

1. Bimbingan ialah menuntun orang lain untuk kearah yang bermanfaat serta memberi jalan bagi kehidupan seseorang agar kedepannya menjadi orang yang lebih baik.⁷
2. Agama ialah di kehidupan manusia merupakan aspek yang terpenting.⁸
3. Bimbingan agama ialah usaha untuk pemberian bantuan kepada seseorang yang sedang mengalami kesulitan baik lahir maupun batin yang berhubungan dengan kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut yaitu pertolongan di bidang mental spiritual, maksudnya agar orang yang sedang menghadapi masalah tersebut mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dan kekuatan iman. Oleh sebab itu, sasaran bimbingan agama ialah membuat daya rohaniyah manusia agar beriman serta bertakwa terhadap Allah Swt.⁹
4. Pengamalan agama merupakan perbuatan-perbuatan baik melaksanakan kewajiban dalam ajaran-ajaran agama Islam dibawakan oleh Rasulullah Saw sebagai nabi Allah,

⁷Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), hlm. 1

⁸Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama dari Klasik Hingga Postmodern*, (Yogyakarta: Arr-ruzz Media, 2016), hlm. 21

⁹Bimo Walgito, *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 4

seperti melaksanakan shalat fardhu 5 waktu, menunaikan ibadah puasa ramadhan, serta melaksanakan ibadah haji ke Makkah untuk yang mampu.¹⁰

5. Media sosial ialah saluran ataupun fasilitas pergaulan sosial yang dilakukan secara online, kita sebagai pengguna (*user*) media sosial dapat melakukan komunikasi secara online, saling berinteraksi secara online, saling mengirimi pesan antara sesama pengguna, serta saling berbagi (*sharing*) info penting, serta dapat membangun jaringan (*networking*) diantaranya yang terdiri situs blog, jejaring sosial, situs wiki, forum dan lain sebagainya.
6. Instagram adalah salah satu dari berbagai macam jenis media sosial yang berupa aplikasi yang dapat mempermudah manusia, walaupun tidak bertemu secara nyata akan tetapi Instagram bisa membuat layaknya seperti berkomunikasi secara langsung, yang membedakan komunikasinya yaitu dilakukan secara online caranya dengan mengunggah foto ataupun video setelah itu dibagikan kepada publik¹¹

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini memiliki rumusan masalah antara lain yaitu:

1. Bagaimana bimbingan agama pada video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi pengamalan agama pada *followers* pengguna media sosial *Instagram*?
2. Bagaimana dampak terhadap *followers* instagram Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi diri untuk pengamalan agama?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

¹⁰M Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm. 267

¹¹ Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hlm. 8

1. Untuk mengetahui bimbingan agama pada video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi pengamalan agama *followers* pengguna media sosial *Instagram*
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak dari *followers* instagram Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi diri untuk mengamalkan agama

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan pemikiran tentang keagamaan, menambah informasi, serta menambah wawasan ilmu agar mengetahui bidang Bimbingan Penyuluhan Islam, serta bermanfaat sebagai bahan referensi untuk Mahasiswa/Mahasiswi dalam melaksanakan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai masukan kepada *followers* pengguna media sosial *Instagram* khususnya generasi muda agar mempertahankan dirinya tetap menjadi orang yang baik, serta tetap mengamalkan agama.
- b. Sebagai masukan bagi para generasi muda pengguna media sosial agar memanfaatkan kemajuan teknologi sebagai proses bimbingan agama untuk memotivasi diri menjadi lebih baik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini, di bagi menjadi 3 (tiga), diantaranya yaitu sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab II berisi Landasan Teori, di dalam bab II ini terdiri dari Pengertian Bimbingan Agama, Pengertian Agama, Pengertian Bimbingan Agama, Asas-Asas Bimbingan Agama, Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama, Defenisi Pengamalan Agama, Faktor-Faktor Pengamalan Agama, Jenis-Jenis Pengamalan agama, Tujuan Pengamalan Agama, Pengertian Media Sosial, Karakteristik Media Sosial, Jenis-Jenis Media Sosial, Manfaat Media Sosial, Pengertian *Instagram*, Sejarah *Instagram*, Langkah-Langkah Membuat *Instagram*, Fitur-Fitur *Instagram*, serta Kajian Terdahulu.

Bab III berisi tentang Metodologi Penelitian diantaranya penjelasan tentang Waktu Penelitian, Jenis Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data.

Bab IV berisi tentang Hasil Penelitian, membahas permasalahan yang ada dalam rumusan masalah yaitu: Bimbingan agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi pengamalan agama *followers* pengguna media sosial *instagram*, dan dampak terhadap *followers* *instagram* Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi diri untuk pengamalan agama.

Bab V adalah penutup yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Bimbingan Agama

1. Pengertian Bimbingan

Adapun kata bimbingan, secara etimologis ialah berasal dari terjemahan bahasa Inggris yaitu “*guidance*”. Kata “*guidance*” ialah kata benda (mashdar), berasal dari kata kerja “*to guide*” artinya membimbing, dan menuntun orang lain ke jalan yang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kata “*guidance*” ialah memberikan petunjuk, memberikan bimbingan maupun tuntunan untuk orang lain yang membutuhkan bantuan.¹²

Crow dan Crow mengemukakan bahwa “Bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang, baik pria maupun wanita yang memiliki pribadi yang baik dan berpendidikan yang memadai kepada seorang individu dari setiap usia dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan hidupnya sendiri, mengembangkan arah pandangannya sendiri, membuat pilihan sendiri, dan memikul bebannya sendiri.” Sedangkan Failor, mendefinisikan bahwa bimbingan ialah bantuan untuk seseorang agar memahami dan menerima kenyataan pada diri sendiri dan penilaian terhadap lingkungan sosial ekonomi untuk masa sekarang serta kemungkinan masa yang akan datang.¹³

Sedangkan Natawidjaja berpendapat bahwa bimbingan ialah proses meberikan bantuan kepada manusia, agar memahami dirinya untuk kearah yang bermanfaat serta dapat bertindak dengan wajar sesuai dengan ajaran keluarga maupun masyarakat.¹⁴ Sedangkan menurut *Schertzer* dan *Stone* memberikan batasan bimbingan sebagai suatu proses bantuan yang

¹²Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2010), hlm.3

¹³*Ibid*, hlm. 4-5

¹⁴Lahmuddin Lubis, *Bimbingan Konseling dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Cita Pustaka Media Perintis, 2009), hlm. 59

ditunjukkan kepada individu agar mengenali dirinya sendiri dan dunianya.¹⁵ Menurut Rasyidin, yang dikutip oleh Imam Sayuti Bimbingan adalah : “Suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau kelompok masyarakat, dengan tujuan untuk memfungsikan seoptimal mungkin nilai-nilai keagamaan dalam kebulatan pribadi atau tatanan masyarakat, sehingga dapat memberikan manfaat bagi dirinya dan masyarakat.”¹⁶

Setelah mengetahui beberapa defenisi bimbingan agama yang sudah dijelaskan oleh para ahli diatas, dapat diambil kesimpulan bimbingan ialah proses memberikan bantuan untuk seseorang ataupun beberapa orang dengan cara sistematis yang diberikan melalui pembimbing kepada orang tersebut dapat berubah menjadi orang yang lebih baik serta mandiri.

2. Pengertian Agama

Agama yaitu berasal dari bahasa Sansekerta, kata *a* artinya tidak serta *gama* artinya kacau. Maksud dari agama berarti tidak kacau atau adanya peraturan agar mencapai arah atau tujuan tertentu. Dalam bahasa latin Agama disebut *religere* artinya mengembalikan ikatan, memperhatikan dengan seksama, jadi Agama adalah tindakan manusia untuk mengembalikan ikatan atau memulihkan hubungannya dengan Ilahi.¹⁷

Agama dalam bahasa arab yaitu *al-din* (الدين) serta *millah* (ملة). Din artinya yaitu kehormatan pemerintahan Negara, kekuasaan serta kepatuhan, penyerahan, memperhitungkan, mengadili, serta memberikan hukuman atas perbuatan-perbuatan.¹⁸ Kata *din* juga mempunyai arti keyakinan serta keimanan. Sedangkan yang dimaksud dengan kata *millah* yaitu komunitas agama (*religion community*). Maka dari dapat disimpulkan agama ialah aturan-aturan yang berupa perintah serta larangan dari Allah Swt yang ditujukan untuk kebaikan manusia.

¹⁵Mu'awanah Elfi, *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 53

¹⁶Imam Sayuti Farid, *Pokok-Pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*, (Surabaya: Bagian Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel, 1997), hlm. 25

¹⁷Masganti Sit, *Psikologi Agama*, (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 2

¹⁸Abul A'la al-Maududi, *Dasar-Dasar Islam*, Diterjemahkan oleh Avhsin Mohammad, (Bandung: Pustaka 2001), hlm. 94

Sudut pandang sosiologi mendefenisikan bahwa agama merupakan tindakan-tindakan suatu sistem sosial pada diri seseorang yang percaya pada suatu kekuatan tertentu (kekuatan supra natural) serta fungsinya agar dirinya dan masyarakat mendapatkan keselamatan. Agama merupakan suatu sistem sosial yang di praktekkan masyarakat sistem sosial yang dibuat manusia untuk berbakti dan menyembah Ilahi. Sistem sosial tersebut dipercayai merupakan perintah, hukum, kata-kata yang langsung datang dari Ilahi agar manusia mentaatinya. Perintah dan kata-kata tersebut mempunyai kekuatan Ilahi sehingga dapat difungsikan untuk mencapai atau memperoleh keselamatan secara pribadi dan masyarakat.¹⁹

Harun Nasution mendefenisikan agama yaitu sebagai berikut:

- a. Pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan kekuatan ghaib yang harus dipatuhi.
- b. Pengakuan terhadap adanya kekuatan ghaib yang menguasai manusia.
- c. Mengingat dari ada suatu bentuk hidup yang mengandung pengakuan pada suatu sumber yang berada di luar diri manusia dan yang mempengaruhi perbuatan-perbuatan manusia.
- d. Kepercayaan pada suatu kekuatan ghaib yang menimbulkan cara hidup tertentu.
- e. Suatu sistem tingkah laku yang berasal dari sesuatu kekuatan ghaib.
- f. Pengakuan terhadap adanya kewajiban-kewajiban yang di yakini bersumber pada suatu kekuatan ghaib.
- g. Pemujaan terhadap kekuatan ghaib yang timbul dari perasaan lemah dan perasaan takut terhadap kekuatan misterius yang terdapat pada alam sekitar manusia.
- h. Ajaran-ajaran yang di wahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul.²⁰

¹⁹*Ibid*, hlm. 3

²⁰Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 12-13

Agama Islam menjelaskan yaitu merupakan agama yang digunakan sebagai ajaran yang diturunkan Allah Swt untuk hambanya umat muslim. Agama itu berasal dari Allah dan Allah menurunkan agama agar umat muslim harus taat kepada-Nya dengan sungguh-sungguh serta menjauhi segala larangan-Nya.²¹

3. Pengertian Bimbingan Agama

Bimbingan agama merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk membantu manusia yang sedang menghadapi masalah ataupun kesulitan secara lahir ataupun secara batin terkait dengan kehidupannya pada saat sekarang serta kehidupannya di masa yang akan datang. Proses bantuannya yaitu memberikan pertolongan dalam hal mental spiritual supaya orang tersebut mempunyai kemampuan untuk mengatasi kesulitan hidupnya dengan diri sendiri, melalui dorongan serta kekuatan iman, takwa kepada Allah SWT, oleh karena itu sasaran bimbingan Agama adalah membangkitkan daya rohani manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.²²

Menurut Mubarak bimbingan agama adalah usaha memberi bantuan kepada seseorang atau kelompok yang sedang mengalami kesulitan lahir dan batin dalam menjalankan tugas-tugas hidupnya dengan menggunakan pendekatan agama, yakni membangkitkan kekuatan iman untuk mengatasi masalah.²³ Sedangkan menurut Thohari Musnamar, bimbingan agama Islam adalah suatu usaha membantu orang lain membangkitkan potensi yang dimilikinya dengan diarahkan kepada agama yang bertujuan agar dapat mengembangkan potensi fitrah yang dibawa sejak lahir secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Al-Hadits.²⁴

²¹Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama dari Klasik Hingga Postmodern*, (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm 25

²²Bimo Walgito, *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 4

²³Achmad Mubarak, *Konseling Agama Teori dan Kasus*, (Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2004), hlm. 4

²⁴Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Jakarta: UII Press, 1992), hlm. 5

Menurut Anwar Sutoyo, bimbingan agama Islam adalah upaya membantu individu mengembangkan fitrah dengan cara memperdayakan iman, akal, dan kemampuan untuk mempelajari tuntunan Allah dan Rasulnya.²⁵ Dengan demikian, bimbingan agama Islam adalah proses pemberian nasehat atau bantuan kepada seseorang yang membutuhkan bimbingan kearah yang bermanfaat, proses bimbingan sebagaimana bimbingan yang lainnya tetap dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran agama Islam Alquran dan As-Sunnah, individu dibantu dan dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.

Dengan demikian, maka dari itu bimbingan agama ini perlu dipedomani lebih dalam agar bertambahnya ilmu pengetahuan tentang cara membimbing menurut agama Islam, setelah itu agar dapat mencapai kriteria-kriteria untuk fokus ke tujuan bimbingan keagamaan. Contohnya membantu seseorang untuk di bimbing agar menjadi lebih baik serta menjadi mengerti untuk melaksanakan pengamalan-pengamalan agama. Bimbingan itu mempunyai nilai dalam ajaran agama Islam, maka dari itu inilah yang digunakan pembimbing untuk membantu seseorang yang dibimbing agar dapat menentukan pilihan serta agar dapat berubah tingkah lakunya menjadi baik (positif).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa bimbingan agama adalah sistem kerja pemberian bantuan secara berkesinambungan oleh pembimbing berdasarkan konsep Alquran dan Sunah dalam mengembangkan potensi yang dimiliki seseorang secara optimal serta mampu mencapai kemandirian sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

4. Asas-asas Bimbingan Agama

- a. Asas Fitrah, artinya pada dasarnya manusia sejak lahir telah dilengkapi dengan segenap potensi, sehingga diupayakan pengembalian potensi dimaksud, selain itu fitrah juga manusia membawa naluri agama Islam yang meng-Esakan Allah, sehingga

²⁵Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 24

bimbingan Agama harus senantiasa mengajak kembali manusia memahami dan menghayatinya.

- b. Asas Kebahagiaan Dunia Akhirat, bimbingan Agama membentuk individu memahami tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan kepada Allah SWT. Dalam rangka mencapai tujuan akhir sebagai manusia yaitu mencapai kebahagiaan dunia akhirat.
- c. Asas *Mau'idzah Hasanah*, bimbingan Agama dilakukan dengan sebaik-baiknya dengan menggunakan segala sumber pendukung secara efektif dan efisien, karena dengan hanya penyampaian hikmah yang baik sajalah, maka hikmah itu akan tertanam pada individu yang dibimbing.²⁶

5. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Agama

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia pasti memiliki tujuan dan fungsi. Tujuan dan fungsi tersebut meliputi fungsi bagi diri sendiri maupun bagi lingkungannya. Adapun tujuan bimbingan agama menurut Daradjat adalah untuk membina moral atau mental seseorang kearah yang sesuai dengan ajaran agama, artinya setelah bimbingan itu terjadi nantinya dengan sendiri kita akan menjadikan agama sebagai pedoman dan pengendalian tingkah laku, sikap dan gerak-geriknya.²⁷

Sesuai dengan pendapat pakar ahli yaitu Hamdan Bakry adz-Dzaky, ia mengemukakan tujuan dari bimbingan dalam agama Islam yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk menciptakan dan menghasilkan suatu perubahan pada diri, perbaikan pada diri, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa yang menjadi tenang, lapang, serta mendapatkan pencerahan dari Allah Swt.

²⁶Bimo Walgito, *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 21

²⁷Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), hlm. 68

- b. Untuk menciptakan dan menghasilkan suatu perubahan perbaikan serta tingkah laku menjadi lebih sopan agar memberikan manfaat bagi dirinya, lingkungan keluarga maupun sosial.
- c. Untuk menciptakan dan menghasilkan kecerdasan emosi pada diri sendiri serta rmenumbuhkan rasa toleransi agar tumbuhnya sifat kesetiakawanan, sifat untuk tolong menolong kepada sesama manusia serta rasa kasih sayang.
- d. Untuk mendapatkan kecerdasan spiritual (keagamaan) terhadap diri sendiri, sehingga munculnya serta semakin berkembang rasa keinginan untuk terus taat kepada Allah Swt, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya serta ketabahan menerima ujian-Nya.²⁸

Sedangkan tujuan bimbingan agama menurut Sutoyo adalah sebagai berikut :

- a. Agar manusia yakin bahwa Allah SWT itu adalah penolong yang utama dalam mengatasi kesulitan.
- b. Agar manusia menjadi sadar bahwa sebagai hamba Allah tidak ada yang terbebas dari masalah, setiap manusia pasti memiliki masalah. Maka dari itu sebagai umat muslim rajin berdoa meminta pertolongan kepada Allah Swt, agar permasalahan yang sedang dihadapi dapat terselesaikan dengan baik.
- c. Agar dapat memperlancar proses tujuan yang ingin dicapai serta mendapatkan kebahagiaan dunia serta akhirat sesuai dengan ajaran agama islam.²⁹

Maka dari itu dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan bimbingan agama ialah membantu manusia agar dapat menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi, mencegah agar masalah itu dapat tersolusi dengan baik, membantu manusia dalam menunaikan ajaran-ajaran

²⁸Hamdani Bakran Adz-Dzaky, *Konseling dan Psikoterapi Islam*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002), hlm. 221

²⁹Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 21

dalam agama islam, serta menjauhi yang dilarang oleh ajaran Islam agar nantinya mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sedangkan fungsi bimbingan keagamaan menurut pendapat Musnamar ialah sebagai berikut :

- a. Fungsi *preventif* atau pencegahan, yakni mencegah timbulnya masalah pada seseorang.
- b. Fungsi *kuratif*, yakni memecahkan atau menanggulangi masalah yang sedang dihadapi seseorang.
- c. Fungsi yang ketiga yaitu Fungsi *preservative* serta *development*, yaitu membantu keadaan yang belum baik agar kedepannya menjadi lebih baik, serta membuat keadaan yang sudah baik menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.³⁰

B. Pengamalan Agama

1. Defenisi Pengamalan Agama

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan bahwa pengamalan ialah suatu proses, cara perbuatan mengamalkan ataupun menerapkan pengamalan agama. Berbeda dengan pengamalan menurut dimensi keberagamaan mempunyai makna yaitu sejauh mana implikasi ajaran agama yang dapat mempengaruhi individu dalam kehidupan keberagamaan. Konsep pengamalan agama yaitu terkait dengan melakukan usaha-usaha untuk mengamalkan ajaran agama maupun mengamalkan ibadah-ibadah sesuai dengan ketentuan serta anjuran pada agama Islam serta ketentuan dari Allah Swt yang diberikan kepada hamba Allah sebagai penganutnya.³¹

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas dapat diambil kesimpulan pengamalan agama yaitu hakikat serta esensi agama yang merupakan kepercayaan kepada

³⁰Thohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Jakarta: UII Press, 1992), hlm. 4

³¹Syahminan Zaini, *Hakikat Agama Dalam Kehidupan Manusia*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2005), hlm.

Allah Swt. Maka dari itu, hal yang paling awal di dalam agama yaitu kepercayaan maupun keimanan kepada Allah Swt. Pengamalan agama juga di defenisikan sudah mencapai berbagai macam kewajiban dalam agama, melaksanakan dan menunaikan ajaran-ajaran agama yang dilakukan, pengamalan di defenisikan sebagai ibadah. Sedangkan agama yaitu ajaran-ajaran yang berasal dari Allah Swt ditujukan untuk hamba Allah umat muslim yang disampaikan melalui Rasulullah Saw sebagai nabi Allah. Ajaran-ajaran yang berasal dari Allah itu seperti melaksanakan Shalat Fardhu 5 waktu, menunaikan puasa Ramadhan, serta senantiasa membaca Alquran setiap hari. Selain itu juga ditambah dengan melaksanakan amalan-amalan sunnah serta melakukan perbuatan baik. Agama juga merupakan pengamalan serta penghayatan dunia yang ada dalam diri manusia tentang ke-Tuhanan di sertai iman dengan ibadah sebagai proses nyata keimanan.

2. Faktor-Faktor Pengamalan Agama

a) Keluarga

Keluarga ialah pendidikan dasar untuk membentuk jiwa keagamaan. Anak perlu ditanamkan tentang pengamalan agama sejak masih kecil tentang pendidikan agama Islam agar nantinya menjadi anak yang patuh kepada orang tua serta melaksanakan pengamalan-pengamalan agama.

b) Pergaulan

Pergaulan melalui lingkungan sosial seperti teman-teman memang sangat dibutuhkan untuk pertumbuhan mental yang sehat bagi anak pada masa-masa pertumbuhan. Apabila teman sepergaulan itu menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama (berakhlak mulia), maka anak juga nantinya akan terikut menjadi berakhlak mulia, serta pengamalan agama Islam juga baik. Namun apabila sebaliknya, yaitu perilaku teman sepergaulannya itu menunjukkan

tidak bagusnya moral, maka anak akan cenderung terpengaruh untuk berperilaku seperti temannya tersebut dan tentu pengamalan Agama nya pun juga buruk.

c) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat juga sangat diperlukan agar mempunyai kebiasaan untuk menjalani tradisi keagamaan yang bagus serta membawa pengaruh baik untuk menumbuh kembangkan jiwa keberagamaan, karena dalam kehidupan agama akan tercipta nilai agama ataupun aturan-aturan keagamaan. Maka dari itu hal-hal seperti ini yang akan berpengaruh untuk membentuk jiwa keagamaan.³²

3. Jenis-jenis Pengamalan Agama

Agama Islam mengajarkan akhir dari tujuan semua aktivitas saat manusia masih hidup yaitu pengabdian, berserah diri atas segala sesuatu secara menyeluruh kepada ketentuan Allah Swt, agar terbentuk perilaku serta sikap yang muncul dari rasa keyakinan kepada sang Khalik (Allah Maha Pencipta). Ibadah adalah motivasi, semangat hidup, dorongan untuk diri sendiri serta sesama manusia yang tujuannya agar mengharapkan ridho dari Allah Swt.

Ibadah secara garis besar terdiri dari dua macam sebagai berikut :

1. Ibadah *mahdhah* yaitu hubungan antara manusia dengan Allah Swt sang pencipta, maksudnya hubungan seorang muslim yang dekat dengan Allah Swt, contohnya seperti taat kepada Allah melaksanakan Shalat, menunaikan zakat, melaksanakan puasa, serta melaksanakan haji bagi yang mampu.

³²James Julian dan John Alfred, *Belajar Kepribadian: The Accelerated Learning for Personality*, (Yogyakarta: BACA, 2008), hlm. 27-30

2. Ibadah *ghairu mahdhah* adalah perbuatan-perbuatan kebaikan yang dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah Swt, contohnya seperti minum, makan, serta bekerja untuk mencari nafkah keluarga dan melakukan hal-hal baik yang lainnya.³³

Bentuk ataupun jenis pengamalan agama tersebut secara umum dijelaskan antara lain yaitu:

a) Shalat

Shalat adalah hal yang paling terpenting serta Shalat ialah kewajiban bagi setiap umat muslim, sebagai hamba Allah yang sudah *Baligh*. Di dalam keluarga kita harus menerapkan kebiasaan agar senantiasa melaksanakan shalat karena itu sangat baik, di dalam Q.S Thaha:132 Allah Swt berfirman:

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعِيبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya : “Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa”.

Dalam melaksanakan shalat haruslah dilakukan secara khusyuk agar terhindar diri sendiri dari perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Akan tetapi jika sudah rutin melaksanakan shalat, namun masih suka melakukan perbuatan keji, itu sama saja shalatnya hanya sekedar gerakan badan saja tetapi tidak khusyuk hatinya, sebab shalat (berasal dari hukum Alquran) bisa mencegah dari perbuatan keji serta munkar. Shalat merupakan kunci dari perbuatan kebaikan, jika melaksanakannya mendapatkan pahala dari Allah serta dijauhkan dari perbuatan keji dan dosa.

³³A. Djazuli, *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 114

Barang siapa melaksanakan shalat berarti ia mematuhi agama, akan tetapi sebaliknya, siapa yang tidak melaksanakan shalat sama saja berarti tidak mematuhi agama. Shalat merupakan ibadah untuk menuju kunci kebaikan, yang dimana jika melaksanakan shalat akan terhindar dari perbuatan dosa, jika shalatnya dilaksanakan dengan khusyuk.

Sejak masih kecil, anak itu seharusnya sudah diajarkan untuk melaksanakan shalat, diajarkan untuk membiasakan shalat serta diajarkan juga agar mengetahui mana perbuatan-perbuatan baik serta yang tidak baik. Akan tetapi shalat tidak diwajibkan bagi anak yang masih kecil (belum *baligh*), dikarenakan masih belum menjadi mukallaf (orang yang telah dianggap mampu bertindak hukum). Didalam agama Islam diwajibkan bagi orang tua ataupun walinya agar melatih serta memerintahkan untuk melaksanakan shalat kepada anaknya. Islam menegaskan kepada kaum muslim agar anak menjalankan ibadah shalat ketika sudah memasuki usia tujuh tahun. Hal ini dikarenakan agar anak menjadi senang untuk melaksanakan shalat serta menjadi terbiasa sejak masih kecil, sehingga anak pun menjadi semangat dalam melaksanakan ibadah shalat karena sudah dibiasakan, dan untuk kedepannya anak diharapkan memiliki kepribadian serta semangat keagamaan yang tinggi, dan seterusnya hingga dewasa nanti menjadi selalu melaksanakan shalat.

b) Puasa

Puasa artinya yaitu “menahan diri dari segala sesuatu” contohnya menahan diri agar tidak makan dan minum, melawan nafsu, menahan agar tidak berbicara yang baik-baik, dan lain sebagainya. Menurut istilah puasa yaitu menahan diri dari segala sesuatu yang membuat batalnya puasa tersebut, selama kurang lebih dari 13 jam, di mulai pada saat terbitnya fajar sampai dengan terbenamnya matahari atau saat masuknya adzan maghrib, menunaikan ibadah puasa ialah rukun islam yang ke empat, bagi umat muslim yang sudah *baligh* merupakan kewajiban untuk melaksanakannya. Dalam Q.S Al-Baqarah: 183 Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”.

Orang tua di dalam keluarga itu sangat penting karena orang tua harus dekat dengan anak selama anak berpuasa, agar anak menjadi lebih bersabar dalam melaksanakan ibadah puasa, serta orang tua juga diuntut harus bersabar menghadapi beban yang ada di keluarganya. Nabi Muhammad Saw bersabda : “Barang siapa yang menegakkan Ramadhan (Shalat Tarawih atau Qiyamul-lail) karena iman dan mengharap ridha Allah, maka diampuni dosa-dosa yang telah lalu”. (HR. Imam Muslim).

Sebagai umat muslim kita disunnahkan untuk berpuasa pada hari Senin dan Kamis, melaksanakan puasa Senin dan Kamis merupakan perbuatan baik, apabila dikerjakan dengan ikhlas mengharap ridho Allah Swt. Rasulullah SAW bersabda: “Pintu-pintu surga dibuka pada hari Senin dan Kamis, maka tiap kedua hari itu diampuni dosa-dosa setiap hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, kecuali orang yang terlibat persengketaan dengan saudaranya maka dikatakan: Tunggulah kedua orang ini sampai mereka berdamai.” (HR. Imam Tirmidzi).

c) Membaca Al-Qur'an

Bentuk-bentuk pengamalan agama itu sangatlah luas salah satunya membaca Alquran termasuk dari bentuk pengamalan agama, jika kita senantiasa membaca Alquran berarti semakin tinggi keinginan untuk melaksanakan ibadah serta mendekatkan diri kepada Allah Swt. Sesuai dengan firman Allah Swt pada QS Al-Isra'/17:9 yaitu :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمٌ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا

كَبِيرًا

Artinya : “Sesungguhnya Alquran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mukmin yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”

Membaca Alquran membuat hati menjadi tenang, apalagi membacanya sekaligus juga memahami isi dari setiap kandungannya Allah Swt akan memberikan ketenangan hidup dunia dan akhirat serta Allah juga memberikan rahmat. Di dalam keluarga juga harus senantiasa melaksanakan kegiatan membaca serta mengkaji Alquran agar tercipta sikap yang baik dan bermanfaat bagi keluarga dan rumah juga menjadi tenang, nyaman dan tentram. Selain itu agar menambah wawasan ilmu untuk diri kita. Sesuai dengan sabda Rasulullah Saw : “Sebaik-baik kamu sekalian adalah orang yang belajar Alquran dan mengajarkannya”.³⁴

4. Tujuan Pengamalan Agama

Tujuan pengamalan agama yaitu merupakan suatu tujuan yang nyata serta perlu untuk diwujudkan pada kehidupan. Pada saat masuknya budaya agama Islam, turunnya kitab-kitab suci kemudian para rasul diutus untuk mengantarkan manusia sebagai umat muslim untuk mengantarkan ke jalan yang lebih baik. Hal ini disebabkan karena agama merupakan petunjuk dari Allah Swt yang maha pengasih serta pemberi Hidayah untuk umat muslim serta menyampaikan kepada umat muslim agar memberikan kesempatan untuk mencapai tujuan dari pengamalan agama. Agama mempunyai tujuan yaitu memberikan petunjuk kepada umat muslim, maka dari itu dengan adanya kekuatan dari petunjuk agama akan menyampaikan menuju jalan *ke-haribaan* illahi.³⁵

Nabi sebagai para pembawa agama yang telah mendapatkan wahyu dari Allah Swt tentang ajaran-ajaran agama. Sebagai umat muslim haruslah mengakui bahwa nabi mereka

³⁴Muhammad Aqsho, ‘Keharmonisan Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Agama’, *Jurnal Almufida*, 2.1 (2017), 46-49

³⁵Ika Rochdjatun, *Ilmu Pengetahuan Agama Islam*, (Malang: AVICENNA, 1981), hlm. 30-31

telah mewariskan ajaran yang patut dihargai, diterima dan ditekuni. Ajaran agama diterima sebagai ajaran Allah SWT yang disalurkan melalui para Nabi. Maka dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa Pengamalan Agama Islam adalah segala sesuatu yang kita lakukan harus bertujuan hanya untuk mencari keridhoan Allah SWT.

C. Media Sosial

1. Pengertian Media Sosial

Media sosial merupakan suatu media online dimana penggunanya dapat menjadi lebih mudah untuk berpartisipasi, berbagi serta menciptakan isi yang terdiri dari blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual (online). Media sosial memudahkan para penggunanya bertukar informasi, berbagi kegiatan yang sedang dialami, dan menciptakan sebuah karya yang bisa memperkenalkan dirinya kepada khalayak.³⁶

Mandibergh menjelaskan bahwa media sosial merupakan media yang bisa dijadikan untuk bekerja membuat konten (*user generated content*). Sedangkan Boyd menjelaskan bahwa media sosial itu adalah sekumpulan dari perangkat lunak yang membuat individu ataupun komunitas dapat berkolaborasi (bekerja sama) dalam hal bisnis, serta untuk berkomunikasi, berkumpul, bermain, saling berbagi.³⁷

Berdasarkan defenisi tersebut, dapat diperoleh kesimpulan media sosial ialah saluran ataupun fasilitas pergaulan sosial yang dilakukan secara online, sebagai pengguna (*user*) media sosial dapat melakukan komunikasi secara online, saling berinteraksi secara online, saling mengirim pesan antara sesama pengguna, serta saling berbagi (*sharing*) info penting, serta dapat membangun jaringan (*networking*) diantaranya yang terdiri situs blog, jejaring sosial, situs wiki, forum dan lain sebagainya.

³⁶Asep Syamsul dan M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bndung: Nuanasa Cendikia, 2014), hlm. 104

³⁷Ruli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2015), hlm. 11

2. Karakteristik Media Sosial

Hadi Purnama mengemukakan bahwa media sosial itu memiliki beberapa ciri-ciri khas yaitu sebagai berikut:³⁸

- a. Menjangkau (*reach*) : Energi daya dalam menjangkau media sosial yang bisa mencakup skala kecil sampai khalayak global.
- b. Aksesibilitas (*accessibility*) : Media Sosial yang mudah diakses oleh siapa saja (publik) karena biayanya yang cukup terjangkau dan bisa di akses dimanapun dan kapanpun.
- c. Penggunaan (*usability*) : Media Sosial ini tentunya sangat mudah untuk digunakan sebab tidak perlu adanya keahlian khusus ataupun tidak perlu menggunakan pelatihan khusus, karena diri sendiri tentunya sudah bisa menggunakan media sosial.
- d. Aktualitas (*immediacy*) : Media sosial membuat reksi khalayak dengan cepat.

3. Jenis-Jenis Media Sosial

Media sosial mempunyai beberapa jenis berdasarkan apa fungsi serta konten yang dimilikinya, terdiri dari tulisan pribadi, ada yang berbentuk foto/gambar, video dan lain sebagainya. Kaplan dan Haenlein mengemukakan bahwa jenis media sosial dibagikan menjadi 4 bagian yaitu sebagai berikut:³⁹

- a. Proyek Kolaborasi

Proyek kolaborasi merupakan jenis media sosial yang membuat penggunanya dapat membuat konten dengan saling bekerja sama. Contohnya seperti Wikipedia, penggunanya dapat menggunakan konten, membuat konten serta dapat mengedit dan menghapus konten yang sudah dimiliki.

³⁸Hadi Purnama, *Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication*, (Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis, 2011), hlm. 116

³⁹Rizky Hakiki, *Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gyimnastiar)*. (Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2016), hlm. 63-64

b. Blog

Jenis media sosial yang di dalamnya pengguna dapat mengupload tulisan pribadinya yaitu blog. Blog bentuknya yaitu situs pribadi yang didalamnya terdapat kumpulan-kumpulan konten menarik, contohnya seperti tulisan kegiatan sehari-hari dari si pengguna blog.

c. Komunitas Konten

Jenis media sosial yang ketiga yaitu komunitas konten, komunitas konten ialah jenis media sosial yang membuat penggunanya dapat saling berbagi konten, bisa melalui tulisan, foto serta video. Contoh dari komunitas konten yaitu aplikasi *YouTube*, dimana penggunanya saling berbagi konten-konten video.

d. Jejaring Sosial

Jenis media sosial yang ketiga ini tentunya sangat banyak digunakan oleh orang karena sudah menjadi kebutuhan, yaitu situs jejaring sosial yang merupakan penggunanya agar bisa saling berinteraksi secara online, saling mengirimkan pesan satu sama lain, juga bisa saling mengirim foto, dan juga video. Contoh dari situs jejaring sosial ini yaitu aplikasi *Facebook*, *Instagram*, *WhatsApp*, *TikTok* dan lain sebagainya.

4. Manfaat Media Sosial

Menurut Arif Rohmadi, media sosial mempunyai beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut :

a. Mendapatkan Informasi

Melalui media sosial banyak kita dapatkan berbagai informasi penting contohnya informasi tentang seputar keagamaan, lowongan pekerjaan, informasi beasiswa, serta informasi yang sedang viral yang banyak diperbincangkan.

b. Mempererat Silaturahmi

Manfaat media sosial yang kedua ialah dapat menjalin silaturahmi, dengan adanya media sosial kita sebagai penggunanya dapat melakukan komunikasi dengan pengguna media sosial lainnya, walaupun terhalang oleh jarak serta waktu yang jauh, kita tetap bisa menjalin silaturahmi dengan orang baru, teman lama, kerabat serta keluarga sehingga silaturahmi tetap terjalin baik dengan orang baru, teman lama, bahkan kerabat dan keluarga.

c. Kegiatan Sosial

Melalui media sosial, dapat mempermudah penggunanya untuk melakukan kegiatan sosial contohnya seperti menggalang dana, membantu untuk berdonasi kepada orang yang terkena bencana, dan kegiatan sosial lainnya. karena dalam media sosial informasi kegiatan-kegiatan sosial tersebut dapat lebih mudah untuk dilihat banyak orang dengan waktu yang singkat, sehingga banyak orang yang tersentuh hatinya untuk saling memberikan bantuan.

d. Promosi

Manfaat media sosial selanjutnya yaitu promosi, dengan adanya media sosial mempermudah untuk mempromosikan produk ataupun usaha yang dilakukan secara online.

D. Instagram

1. Pengertian Instagram

Bambang Atmoko mendefinisikan bahwa nama *Instagram* di ambil melalui kata "*Instan-Telegram*". Yang terdiri dari 2 suku kata yaitu "*insta*" dan "*gram*", instan yaitu *Instagram* ini yang akan menampilkan foto-foto secara mudah seperti polaroid di dalam tampilannya, sedangkan *telegram* yaitu mempunyai cara kerja yang gunanya untuk mengirimkan informasi penting kepada orang lain dengan cepat dan mudah. Jadi dapat disimpulkan bahwa *Instagram* yaitu kemudahan dalam mengambil dan melihat foto maupun

video dalam mengambil serta melihat foto yang kemudian dikirimkan ataupun untuk dibagikan kepada orang lain.

Tidak hanya itu saja, Atmoko juga berpendapat *Instagram* yaitu suatu aplikasi dari *Smartphone* yang dibuat khusus untuk media sosial yang merupakan salah satu media digital memiliki fungsi yang hampir sama dengan *Twitter*, tetapi memiliki perbedaan antara keduanya yang terletak pada pengambilan foto dalam bentuk ataupun tempat untuk saling berbagi informasi-informasi penting terhadap sesama penggunanya.⁴⁰

Maka dari itu dapat disimpulkan tentang pengertian *Instagram* adalah salah satu media sosial yang berupa aplikasi yang mempermudah manusia untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain sesama pengguna *Instagram* yang dilakukan dengan mengupload foto serta video yang di unggah serta dibagikan kepada publik, tidak hanya itu saja *Instagram* dapat dijadikan akses pilihan, baik sebagai media lading bisnis ataupun bisa dijadikan sebagai media untuk melihat video-video tentang keagamaan, contohnya seperti berdakwah, inilah yang dilakukan Ustadz Hanan Attaki memanfaatkan media sosial Instagram untuk berdakwah karena di nilai video-video dari Instagram beliau ini bisa kita gunakan untuk proses bimbingan keagamaan untuk diri kita selain itu juga praktis dan sangat efektif.

2. Sejarah Instagram

Aplikasi *Instagram* yaitu sebuah media sosial yang digunakan gunanya untuk berbagi/*share* foto ataupun video yang dikelola awal mulanya oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger di *startup*, didirikan oleh perusahaan yang bernama *Brubn.inc*. *Instagram* ini pertama kali dimulai pada tanggal 06 Oktober 2010, saat membuka *Instagram* kalimat pembuka pertamanya yaitu “*Welcome To Instagram*” dibuat oleh Kevin Systrom serta Mike Krieger di

⁴⁰Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hlm. 8-10

blog resmi mereka dan juga sekaligus menandakan munculnya aplikasi *photo sharing* revolusioner *Instagram*.

Ada dua orang pendiri *Instagram* yaitu Kevin Systrom serta Mike Krieger ialah alumni dari *Stanford University* Amerika Serikat tetapi mereka berdua dari program studi yang tidak sama. Kevin Systrom menyelesaikan pendidikannya di tahun 2006 ia dari program studi Ilmu Manajemen dan Teknik (*Management Science & Engineering*) ia mulai mengetahui *startup* semenjak mulai melakukan proses pelatihan untuk menguasai suatu pekerjaan (magang) di Odeo yang setelah itu berganti nama menjadi *Twitter*. Kemudian setelah 2 tahun, Kevin bekerja di *google* ia mengerjakan bagian *gmail*, *google reader*, serta yang lainnya termasuk dari tim *Corporate Development*. Sedangkan Mike yaitu dari program studi *Symbolic Systems*, ia fokus pada *Human Computer Interaction*. Saat berkuliah, Mike magang di *Microsoft* untuk tim *Power Point* dan *Foxmarks (Xmarks)* sebagai *Software Developer*.

Perusahaan *Burbn.inc* ialah teknologi *startup* yang fokusnya pada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam berbasis HTML5 yang fungsinya untuk *check in* lokasi, memperoleh poin untuk bisa *hang out* dengan sahabat, memposting foto, serta meng-*update* status. Pada awalnya perusahaan *Burbn. Inc* mempunyai fokus yang sangat banyak di dalam HTML5 Mobile (*Hiper Text Markup Language 5*), tetapi CEO (*Chief Executive Officer*), Kevin Systrom serta Mike Krieger saat ini hanya fokus pada satu perihal saja, serta membuat suatu versi *prototype* yang pertama dari perusahaan *Burbn*, yang fokusnya pada foto saja. Tetapi didalamnya masih banyak hambatan serta belum sempurna, sehingga Kevin serta Mike memutuskan untuk menghasilkan versi asli *Burn*. Versi *Burn* yang sudah selesai merupakan aplikasi yang bisa digunakan di dalam *iphone*, isinya sangat banyak fitur-fitur. Kevin Systrom dan Mike Krieger merasakan sulit untuk mengurangi fitur-fitur yang ada di dalam *iphone*, sehingga mereka memulainya dari awal, tetapi Kevin serta Mike fokus di bagian foto saja,

komentar serta menyukai (*like*) suatu foto, hal inilah yang menyebabkan munculnya media sosial *Instagram* untuk pertama kali.

Bertepatan pada tanggal 3 April 2012, aplikasi *Instagram* sudah bisa digunakan pada *smartphone* yang berbasis android. Sebelumnya jumlah pengguna *Instagram* 30 juta pengunduh kemudian meningkat menjadi sebanyak satu juta lebih hanya memakan waktu kurang dari satu hari saja, pada saat minggu yang sama *Instagram* sukses dan berhasil mengumpulkan US\$ 50 Juta dari *Venture Capitalist* untuk berbagi (*share*) perusahaannya, proses ini membuat aplikasi *Instagram* bernilai sampai US\$ 50 Juta. Perkembangan pesat aplikasi *Instagram* terlihat juga pada saat tiga bulan berikutnya, *Instagram* pun memperoleh lebih dari 1 juta rating di *Google Play*. Saat itu *Instagram* menjadi aplikasi kelima yang mencapai 1 juta peringkat di *Google Play Store*.

Pada saat tanggal 9 April 2012, *Instagram* di umumkan diambil alih oleh perusahaan *Facebook, Inc*, memberi tawaran untuk membeli *Instagram* (dan seluruh 13 karyawannya) dengan nilai nyaris \$ 1 Miliar dengan bentuk tunai serta saham. Tawarannya ini tiba bersamaan dengan kebijakan untuk senantiasa membiarkan *Instagram* dikembangkan secara mandiri. Selanjutnya pada tanggal 22 Agustus 2012 *Facebook* serta *Instagram* sepakat untuk melanjutkan tawarannya, kesepakatan itupun diresmikan pada saat tanggal 6 September 2012.

Aplikasi *Instagram* sangat banyak penggunanya disebabkan karena kemudahan serta kecepatannya dalam bermacam-macam foto yang diambil bergaya retro yang membuat penggunanya menjadi tertarik. Pengguna *Instagram* bisa memanfaatkan filter-filter foto yang bermacam-macam di *Instagram* yang membuat foto menjadi lebih bagus serta cantik dan berbeda dari sebelumnya. *Instagram* memberikan cara yang baru sehingga memudahkan untuk berkomunikasi di media sosial lewat foto. Di dalam *Instagram* memberikan konsep dengan kata "*follow*", "*like*", "*comments*" foto serta kata "*popular*" yang membuat *Instagram*

menjadi lebih banyak menggunakannya. Pengguna Smartphone pun menjadi lebih suka untuk memotret sesuatu kegiatannya. Tetapi tujuan dibuat aplikasi Instagram ini tidaklah untuk sekedar aplikasi foto saja, melainkan suatu cara terbaru dan berbeda dari komunikasi lainnya karena bisa berkomunikasi melalui foto .⁴¹

3. Langkah-Langkah membuat Instagram

Cara-cara untuk membuat Instagram yaitu sebagai berikut:

a. Menginstal

Proses awal mulanya untuk menggunakan Instagram yaitu menginstal aplikasinya terlebih dahulu di ponsel masing-masing, akan tetapi yang bisa menggunakan aplikasi Instagram ini hanyalah pengguna *Smartphone* Android serta pengguna *Iphone*. Caranya yaitu dengan menginstal aplikasi *Instagram* melalui *App Store* bagi pengguna *Iphone* sedangkan bagi pengguna android yaitu dengan *Google Play*. Akan tetapi aplikasi Instagram ini butuh ID bagi pengguna *Iphone* serta *Gmail* bagi pengguna *Android* untuk bisa di unduh, kemudian setelah itu menunggu untuk selesai terunduh, lalu Instagram sudah bisa untuk digunakan.

b. Registrasi

Cara kedua yaitu registrasi merupakan yang terpenting agar bisa menggunakan *Instagram*, karena registrasi ialah akun yang nantinya akan menjadi identitas resmi sebagai pengguna *Instagram*, cara untuk registrasi *Instagram* diantaranya adalah :

- 1) Aplikasi *Instagram* dijalankan kemudian ada dua menu pilihan, yaitu “*Sign Up*” untuk mendaftar dan “*Log in*” untuk masuk ke *Instagram* jika telah memiliki akun. Tekan tombol *Sign Up* untuk registrasi.

⁴¹*Ibid*, hlm. 7-13

- 2) Masuk ke halaman *Sign Up* isi data-data yang diperlukan. Hanya tiga hal yang wajib diisi yaitu *email*, *username* dan *password*.
- 3) Mengatur gambar profil (*Set Profile Picture*), yaitu dengan memotret langsung, mengambil dari gambar yang sudah ada di galeri *handphone* kita.
- 4) Setelah itu tekan *Sign Up* untuk mendaftar, setelah sudah mendaftar selanjutnya kita sudah bisa memulai memainkan akun *Instagram*.

4. Fitur-Fitur Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan mengambil gambar atau foto yang menerapkan filter digital untuk mengubah tampilan efek foto, dan membagikannya ke berbagai layanan media sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri. *Instagram* memiliki lima menu utama yang semuanya terletak di bagian bawah yaitu sebagai berikut:⁴²

a. *Home Page*

Home page adalah halaman utama yang menampilkan (*timeline*) foto-foto terbaru dari sesama pengguna *Instagram* yang telah di ikuti. Cara melihat foto yaitu hanya dengan menggeser layar dari bawah ke atas seperti *scroll mouse* di computer. Akan muncul foto-foto serta video yang sudah di *upload* pengguna *Instagram* yang kita ikuti.

b. *Comments*

Sebagai layanan jejaring sosial *Instagram* menyediakan fitur komentar, foto-foto serta video yang ada di *Instagram* dapat kita komentari di bagian kolom komentar. Caranya tekan ikon bertanda balon komentar di bawah foto atau video, kemudian tulis kesan-kesan mengenai foto atau video pada kotak yang di sediakan setelah itu tekan tombol kirim (*send*).

⁴²Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012), hlm. 28

c. *Explore*

Explore merupakan tampilan dari foto-foto dan video populer yang paling banyak disukai pengguna *Instagram*.

d. Profil

Profil pengguna dapat memahami secara detail mengenai informasi pengguna, baik itu dari pengguna maupun sesama pengguna yang lainnya. Halaman profil bisa di akses melalui ikon kartu nama di menu utama bagian paling kanan. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah di *upload*, Jumlah pengikut (*Followers*) dan jumlah orang kita ikuti (*following*).

e. *News Feed*

News Feed merupakan fitur yang menampilkan notifikasi bagi pengguna *Instagram*. *News feed* mempunyai dua jenis tab yaitu "*Following*" dan "*News*". Tab "*following*" menampilkan aktivitas terbaru pada pengguna (*user*) yang telah kita *follow*, maka tab "*news*" menampilkan notifikasi terbaru terhadap aktivitas para pengguna *Instagram* terhadap foto serta video pengguna, memberikan komentar atau *follow* maka pemberitahuan tersebut akan muncul di tab ini.

f. Setting Aplikasi

Setting aplikasi ini ialah fitur penting yang berkaitan dengan pengaturan aplikasi (*setting*). Kita dapat mengatur akun, pengaturan privasi dan keamanan, pengaturan notifikasi, dan pengaturan *login* serta pengaturan lainnya.

g. *Instagram Story*

Instagram story ialah fitur baru dalam *Instagram* yang dimulai pada bulan Agustus tahun 2016. Fitur ini disebut mirip dengan fitur *story* pada aplikasi *Snapchat*. Fitur ini membuat para penggunanya bisa saling mengirim foto serta video

merupakan fitur baru yang diluncurkan oleh Instagram pada bulan Agustus tahun 2016. Fitur ini sangat mirip dengan fitur *story* pada media sosial *Snapchat*. Fitur ini memungkinkan para penggunanya untuk saling mengupload foto dan video, kemudian setelah itu foto ataupun video yang sudah di upload tadi akan menghilang otomatis dalam waktu 1 hari 24 Jam, akan tersimpan ke fitur yang bernama Arsip, jika kita ingin membuat rangkuman untuk menunjukkan kembali Instagram Story kita yang sudah hilang kita bisa membuatnya dengan *Stories Highlights*. Sorotan (*Stories Highlights*) ialah penambahan kepada profil pengguna Instagram. Pengguna Instagram dapat memunculkan kembali *story* yang sudah di upload baik foto-foto serta video-video yang sudah masuk ke arsip, agar bisa ditampilkan kembali pada profilnya yang disebut dengan sorotan.

Selain itu, dalam *Insta story* foto dan video yang ingin kita upload bisa ditambah dengan tulisan, teks, animasi bergerak (*gif*) dan menambahkan filter ataupun efek agar foto dan video kita menjadi menarik.

Terdapat berbagai macam fitur-fitur lainnya pada Instagram Story ini yaitu sebagai berikut :

a. *Face Filter*

Face Filter ialah fitur dalam Instagram Story, filter-filter di *Instagram story* memberikan kesan menjadi cantik, lucu saat kamera menghadap ke wajah kita. Pada tahun 2021 sekarang ini, filter-filter pada *Instagram story* semakin banyak di buat oleh pengguna Instagram, sehingga aplikasi Instagram semakin banyak yang menyukai, karena bisa menghilangkan rasa bosan kita.

b. *Edit Brush*

Edit brush ialah fitur yang ada di dalam *Instagram Story* yang membuat pengguna dapat membuat kata-kata ataupun coretan sesuai dengan apa yang di inginkan yang dapat digunakan untuk foto serta video.

c. Video siaran langsung (*Instagram Live*)

Fitur *Live* (siaran langsung) dimulai pada tanggal 25 Januari 2017. Dalam fitur siaran langsung ini mempunyai fungsi agar menyiarkan kegiatan apa yang sedang dilakukan secara langsung bagi pengguna Instagram tersebut. Fitur ini awalnya berasal dari aplikasi *Facebook*, karena terlebih dahulu sudah mempunyai fitur siaran langsung ini, perbedaannya terletak pada waktu. Waktu untuk siaran langsung di *Instagram* diperpanjang menjadi 4 jam. Sedangkan waktu maksimal untuk melakukan siaran langsung di *Facebook* ialah selama 8 jam.

d. *Boomerang, Layout (Tata Letak), Superzoom, Hands-free, Reels*

Boomerang adalah sebuah aplikasi dalam *Instagram story* untuk mengubah berbagai momen dalam keseharian pengguna menjadi video yang lucu dan tidak terduga. *Layout* (Tata Letak) adalah sebuah fitur yang ada dalam *Instagram story* yang memungkinkan pengguna *Instagram* untuk melakukan foto *selfie* lebih dari satu kali atau nantinya akan lebih dari satu foto. *Superzoom* adalah untuk merekam video tiga detik sembari memperbesar objek tertentu (*zoom*). *Superzoom* dilengkapi suara latar (*backsound*) dan animasi memberikan kesan dramatis. Sedangkan *Hands-free* sesuai dengan namanya, fitur dalam *Hands-free* memberikan kebebasan untuk jari jempol kita dengan tombol bulat agar merekam video, hanya dengan sekali tekan saja, video yang di rekam akan berjalan sampai waktunya habis.

Baru-baru ini pada tanggal 5 Agustus 2021 Instagram meluncurkan fitur baru yang disebut dengan *Instagram Reels*. *Instagram Reels* merupakan termasuk fitur terbaru dari Instagram, fitur baru ini membuat video menjadi menarik dengan durasi yang lumayan lama.

Video yang ada pada Instagram Reels bisa digunakan dengan durasi waktu minimal 15 detik sampai dengan durasi waktu 60 detik. Adanya fitur baru ini, maka video pendek yang di upload akan tampil di halaman *feed* dan juga lebih mudah untuk dijangkau banyak orang. Selain itu, *Instagram Reels* video juga memiliki kesempatan untuk tampil di halaman *Reels Explore Feed* yang secara konsep sama dengan *For Your Page* (FYP) pada aplikasi TikTok, Instagram Reels ini juga disebut aplikasi yang mirip dengan TikTok.⁴³

Meskipun *Instagram* disebut layanan *photo sharing*, tetapi Instagram juga merupakan jejaring sosial. Karena pengguna bisa berinteraksi dengan sesama pengguna. Ada beberapa aktivitas yang dapat dilakukan di *Instagram*, yaitu sebagai berikut :

a. *Followers*

Followers ialah pengikut, dari pengguna *Instagram* yang satu agar saling mengikuti atau berteman dengan pengguna lain yang menggunakan *Instagram*.

b. *Like*

Like ialah suatu ikon dimana pengguna dapat menyukai gambar ataupun foto pada *Instagram*, dengan cara menekan tombol like di bagian bawah caption yang bersebelahan dengan komentar. Kedua, dengan *double tap* (mengetuk dua kali) pada foto yang disukai.

c. Komentar

Komentar ialah aktivitas dalam memberikan pikirannya melalui kata-kata, pengguna bebas memberikan komentar apapun terhadap foto dan video, baik itu saran, pujian atau kritikan.

⁴³*Ibid*, hlm. 44-52

d. *Mention*

Mention ialah fitur yang digunakan untuk menyebut pengguna yang lain, dengan cara menambahkan tanda add (@) kemudian masukkan nama pengguna Instagram tersebut.

Instagram memiliki fitur *Vidgram* atau *Video Instagram*, *Vidgram* adalah termasuk konten yang general. *Instagram* mengategorikan video berdasarkan genre (atau tipe konten) misalnya komedi, musik, permainan (*game*). Video-video di *Instagram* ada juga tentang keagamaan, video tentang keagamaan ini cocok sekali untuk kalangan generasi muda yang ingin berhijrah menjadi lebih baik.

E. Kajian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian yang mirip dan relevan terkait Strategi Bimbingan Agama Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama Followers Pengguna Media Sosial Instagram, yaitu:

1. Penelitian Guesty Tania (2019) dengan judul "*Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki di Media Sosial Instagram*". Berdasarkan hasil penelitiannya diketahui terdapat pesan-pesan dakwah yang ditemui dalam akun Instagram Ustadz @hanan_attaki, yaitu terdiri dari: lima pesan aqidah, tiga pesan syariah, sembilan pesan akhlak. Serta yang lebih sering ditemukan dalam video di Instagram beliau yaitu pesan-pesan akhlak yang terdiri dari akhlak kepada manusia, akhlak kepada keluarga sendiri, akhlak kepada Allah Swt dan tentunya kepada diri sendiri.
2. Penelitian Mulyani (2019) dengan judul "*Materi Hijrah Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Evvendie*". Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa materi hijrah yang ada pada video instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Konten yang diambil sampel oleh penulis berjumlah 20 video yang terdiri dari 10 video oleh Ustadz Hanan Attaki dan 10 video

oleh Ustadz Evie Effendie yang mengandung muatan materi hijrah. Diantara materi hijrah yang disampaikan yaitu: Hijrah dari Pekerjaan, Birul Walidain, Khusnudzon, Sabar dalam Hijrah, Tawakkal, Keimanan, Tolong Menolong, Menjaga niat Hijrah (tidak riya'), Taubat, Larangan Bersedih, Menyiapkan Bekal Akhirat, Sombong, Hari Akhir dan tentang Kematian.

3. Penelitian atas nama Haris Mauludin (2019) yang berjudul "*Strategi Dakwah Ustadz Hanan Attaki Dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah (Shift) Melalui Sosial Media Instagram*". Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki sangat erat dengan mobilitas lintasan media sosial yang dilakukan secara massif. Dakwah tersebut memang banyak mengambil pesan-pesan yang mendorong para Jemaah ataupun para pengguna media sosial untuk lebih banyak introspeksi diri. Ustadz Hanan Attaki melakukan pembaharuan pemaknaan ulang kembali makna agama, dengan berusaha menyuguhkan makna spiritualitas lebih hidup dan fleksibel yang relevan dengan permasalahan umat.
4. Penelitian Mida Al Kusani (2019) "*Analisis Konten Dakwah Remaja Dalam Akun Instagram @hanan_attaki*". Berdasarkan hasil penelitian diketahui dalam video konten dakwah remaja pada akun instagram @hanan_attaki yang diteliti ada sebanyak 54 video konten dakwah mengenai remaja pada periode bulan Januari sampai Desember 2018. Dakwah remaja dalam akun instagram @hanan_attaki mempunyai konten dakwah yang menjelaskan pada permasalahan apa saja dalam kehidupan remaja, dengan harapan kedepannya remaja di zaman sekarang agar menjadi remaja yang beriman.
5. Penelitian Ulil Azmil Umroh (2019) yang berjudul "*Desain Dakwah di Media Sosial Ustadz Teuku Hanan Attaki Melalui Shift Pemuda Hijrah*". Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Ustadz Hanan Attaki melakukan desain dakwah dengan cara proses penyampaian pesan-pesan keislaman yang ada di media sosial melalui

suatu gerakan yang bernama Shift Pemuda Hijrah. Sesuai dengan nama gerakannya, Shift beranggotakan yang terdiri dari banyak anak-anak muda yang kreatif, anak-anak muda tersebut mengumpulkan materi-materi kajian yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki lalu diprogramkan secara offline di Masjid serta dibagikan di media sosial secara online.

a. Persamaan

Kelima kajian terdahulu tersebut tentunya memiliki persamaan dibandingkan dengan penelitian yang saya buat yaitu persamaanya sama-sama fokus di media sosial *Instagram* dan pada akun *Instagram* Ustadz Hanan Attaki.

b. Perbedaan

Perbedaan antara kelima penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan adalah penelitian terdahulu lebih fokus membahas mengenai bagaimana isi nasihat dari yang disampaikan Ustadz muda yang terkenal yaitu bernama Hanan Attaki, Konsep/Materi Hijrah pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Evie Effendie, Strategi dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Mensosialisasikan Gerakan Pemuda Hijrah, Analisis (aktivitas) Konten Dakwah Remaja Pada Akun Instagram @hanan_attaki, Ustadz Hanan Attaki melakukan Desain Dakwah Di Media Sosial Melalui “Shift” Pemuda Hijrah. Sedangkan yang saya teliti adalah Bimbingan Agama pada video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama *Followers* Pengguna Media Sosial *Instagram*.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari bulan Juli sampai dengan bulan Agustus, penelitian ini dilakukan secara online melalui via *WhatsApp*. Adapun penelitian ini mengarah pada Bimbingan Agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama *Followers* Pengguna Media Sosial *Instagram*.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini yaitu penelitian kualitatif, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan agar memahami fenomena yang sedang dialami subjek penelitian. Contohnya seperti perilaku, motivasi, tingkah laku, serta tindakan dan lain sebagainya. Yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dengan bentuk kata-kata, bahasa serta memanfaatkan dengan berbagai metode yang alamiah.⁴⁴

Di dalam penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif ini penulis juga memberikan penjelasan agar memahami peristiwa yang dirasakan oleh informan penelitian, sekaligus memberikan pemahaman serta pengertian baru atas masalah tersebut dengan cara menganalisis data yang ada.⁴⁵

Berdasarkan penjelasan yang sudah dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan yaitu penelitian ini haruslah mendapatkan data-data seperti wawancara serta digunakan gambar-gambar agar dapat dijadikan bukti bahwa peneliti benar-benar sudah melakukan

⁴⁴Tohirin, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 3

⁴⁵JR. Raco, "*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 33

penelitian. Sebagai peneliti agar kita mengumpulkan data-data yang akurat serta menggunakan dokumentasi-dokumentasi agar hasil penelitian itu menjadi kuat dan akurat.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian ialah orang yang dimanfaatkan agar memberikan informasi mengenai situasi serta kondisi bagaimana latar belakang penelitian. Informan juga merupakan orang yang mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini, yang dapat dijadikan sebagai informan penelitian ialah salah satu dari *Followers Instagram* Ustadz Hanan Attaki yaitu 4 orang, 2 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

No	Nama Followers	Usia	Jenis Kelamin	Username Instagram
1.	Defmiraida Siregar	20 Tahun	Perempuan	@defmiraida
2.	Dimas Aulia Nugraha	22 Tahun	Laki-Laki	@dimasaulians
3.	Fadhila Azmi Saragih	21 Tahun	Perempuan	@fadhilaasaragih_
4.	M. Ihsan Harahap	17 Tahun	Laki-Laki	@ihsanhrp_

D. Sumber Data

Sumber data merupakan segala sesuatu yang dapat memberikan informasi terkait dengan penelitian yang sedang diteliti, diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data pokok yang didapatkan melalui informan dari proses hasil wawancara, yang berhubungan dengan informan tersebut. Hal ini memiliki tujuan untuk peneliti agar memperoleh data yang ingin diteliti, serta terjalin dengan baik hubungan kerja sama antara informan yang akan diteliti, yang bertujuan untuk mendapatkan sesuatu yang mengarah pada kebaikan, sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah data pelengkap untuk mendukung penelitian, peneliti dapat melakukan penelitian pustaka, serta mendapatkan sumber data melalui artikel, jurnal, situs internet dan melalui media sosial *Instagram*, serta beberapa buku yang ada di perpustakaan. Data sekunder ini diperlukan untuk lebih melengkapi data primer.⁴⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan metode untuk mengumpulkan data gunanya untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumber. Wawancara merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, dimana kedua pihak yang terlibat *interviewer* memiliki hak yang sama dalam bertanya dan menjawab.

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab secara tatap muka (langsung) antara pewawancara dengan subjek atau informan yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.

Wawancara dibagi menjadi tiga jenis diantaranya yaitu:

1) Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur yaitu kegiatan wawancara yang memerlukan administrasi dari suatu jadwal wawancara oleh seorang pewawancara. Tujuan dilakukannya wawancara

⁴⁶Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 212

terstruktur agar semua yang diwawancarai menjadi terstruktur dilaksanakan oleh peneliti, dan proses wawancara terstruktur ini dilaksanakan oleh peneliti jika ia sudah mengetahui secara jelas serta terperinci untuk informasi yang dibutuhkan dan mendapatkan daftar pertanyaan yang sudah disusun dan ditentukan dahulu selanjutnya disampaikan untuk informan.

2) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis. Pedoman yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

3) Wawancara Semistruktur

Wawancara semistruktur termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.⁴⁷

Di dalam penelitian ini agar mendapatkan dan memperoleh data-data, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, sebab dikarenakan wawancara terstruktur lebih mudah untuk memperoleh data yang kuat.

2. Observasi

Pengertian observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengamati subjek dan objek penelitian.⁴⁸ Observasi juga yaitu suatu cara untuk mengamati yang khusus dicatat secara sistematis yang ditujukan kepada satu ataupun beberapa fase masalah dalam rangka penelitian.

⁴⁷Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial Cet. 5*, (Bandung: Refika Aditama, 2015), hlm. 313

⁴⁸Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1994), hlm. 163

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu *Followers Instagram* Ustadz Hanan Attaki bertujuan untuk mengetahui Strategi Bimbingan Agama Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama berdasarkan video-video dari Instagram.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi itu ada juga yang berbentuk lewat tulisan, gambar/foto, dan karya-karya dari seseorang.⁴⁹

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian kualitatif yaitu suatu usaha yang digunakan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi sebuah satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan hal-hal penting dan yang akan dipelajari. Serta memutuskan apa yang akan diceritakan untuk orang lain. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan kata-kata agar dapat menjelaskan Strategi Bimbingan Agama Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama Followers Pengguna Media Sosial Instagram.

Metode yang digunakan untuk membatasi sekaligus sebagai kerangka pikir pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi, data kasar yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut di verifikasi. Untuk menyederhanakan data reduksi ini diharapkan agar memperoleh

⁴⁹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet. 4*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 246

kemudahan untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Bimbingan Agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama *Followers* Pengguna Media Sosial *Instagram*.

2. Penyajian data merupakan mendeskripsikan kumpulan-kumpulan informasi yang nantinya untuk mendapatkan penarikan kesimpulan. Penyajian data yang sudah didapatkan melalui proses wawancara terkait semua permasalahan mengenai Bimbingan Agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama *Followers* Pengguna Media Sosial *Instagram*. Penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan kategori dan sejenisnya dan disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif sehingga dapat dengan gampang untuk dimengerti.
3. Penarikan kesimpulan/verifikasi, yaitu kesimpulan awal mulanya menjelaskan sifatnya sementara, serta nantinya akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang akurat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada tahap ini peneliti diharapkan mampu menjawab rumusan masalah dengan lebih jelas mengenai judul peneliti terkait Bimbingan Agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama *Followers* Pengguna Media Sosial *Instagram*.⁵⁰

⁵⁰Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 2009), hlm. 15-17

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Biografi Ustadz Hanan Attaki

1. Masa Kecil

Ustadz Hanan Attaki dilahirkan di Aceh pada tanggal 31 Desember 1981 nama lengkapnya Tengku Hanan Attaki, Ustadz Hanan Attaki yaitu anak yang ke lima yang terdiri dari tujuh saudara kandungnya. Beliau ini yaitu seorang Ustadz yang sederhana tetapi banyak digemari oleh orang, ia memiliki gaya penyampaian dakwah yang lugas, lucu, mudah dimengerti, serta mempunyai ciri-ciri tersendiri terhadap dirinya sehingga itulah yang membuat Ustadz Hanan Attaki di kenali banyak orang. Saat Ustadz Hanan Attaki masih kecil, beliau sudah akrab dengan Alquran. Beliau juga dikenal dengan sosok yang pintar sejak saat Sekolah Dasar (SD), maka dari itu tidak heran dalam pendidikannya beliau bisa mendapatkan beasiswa. Ustadz Hanan Attaki saat masih kecil sering sekali mendapatkan juara *Musabaqah Tilawatil Qur'an* (MTQ) di daerahnya, sehingga Ustadz Hanan Attaki berhak mendapatkan hadiah berupa televisi dan juga sepeda.

2. Berkuliah di Universitas Al-Azhar Mesir dan Menjadi Qori Terbaik

Ustadz Hanan Attaki memulai pendidikannya ke negara Mesir dengan visa turis, saat berada di negara Mesir Ustadz Hanan Attaki mencoba-coba peruntungan untuk bisa lulus ke Universitas Al-Azhar Kairo, ternyata tanpa disangka Alhamdulillah rezeki Ustadz Hanan Attaki beliau diterima masuk di Universitas Al-Azhar Kairo disebabkan keindahan dan bagusnya lantunan tilawatil Qur'annya sehingga pengujinya menjadi sangat takjub serta memuji Ustadz Hanan Attaki sampai air matanya menetes.

Kejadian saat beliau lulus dan dapat di terima untuk masuk melalui jalur beasiswa di Universitas Al-Azhar Kairo membuat Ustadz Hanan Attaki gembira dan tidak lupa selalu bersyukur kepada Allah Swt, sebab Ustadz Hanan Attaki tak pernah menyangka bisa lulus untuk berkuliah di Universitas yang bergengsi ini yaitu universitas Al-Azhar Kairo tanpa mengikuti ujian tes tertulis, karena Ustadz Hanan Attaki sebelumnya sudah pernah mencoba mendaftar berulang-ulang kali di Negara Indonesia untuk mengikuti beasiswa luar negeri akan tetapi tidak ada satupun yang diterima dan tidak ada yang lolos. Diterimanya Ustadz Hanan Attaki di Universitas Al-Azhar Kairo tersebut akan selalu menjadi cerita yang tidak pernah untuk dilupakan menjadi sejarah pada keluarganya, sebab Ustadz Hanan Attaki yang pertama kalinya mendapatkan rezeki yang sangat bagus sehingga bisa berkuliah dan diterima di Universitas luar negeri yaitu Universitas Al-Azhar Kairo. Saat Ustadz Hanan Attaki menempuh pendidikan di Universitas Al-Azhar Mesir pada tahun 2002 yang lalu, Ustadz Hanan Attaki saat berkuliah di Mesir memilih Fakultas Ushuluddin jurusan Tafsir Al-Qur'an. Kemudian saat tahun 2004 Ustadz Hanan Attaki mendapatkan gelar Licence (Lc).

Saat berkuliah di Kairo, Ustadz Hanan Attaki sangat aktif mengikuti kegiatan keagamaan, beliau aktif sebagai pemimpin bulletin "Salsabila" yang menerbitkan yaitu kelompok Himpunan Mahasiswa Program Studi Alquran serta Ilmu Islam Al-Azhar. Grup ini langsung di bimbing oleh tokoh-tokoh Ikhwanul Muslimin.

Pada saat berkuliah di Negara Mesir Ustadz Hanan Attaki merupakan Mahasiswa yang sangat mandiri. Karena beliau pandai agar kebutuhan hidupnya tercukupi, beliau juga mulai mencoba beberapa macam usaha bisnis, dimulai dari jualan bakso, membuka catering, dan Ustadz Hanan Attaki juga pernah mencoba jadi "joki" hajar aswad (saat musim haji berlangsung), hal itu semua dilakukan Ustadz Hanan Attaki awalnya hanya mencoba-coba saja dan beliau juga terus berusaha serta yakin kepada Allah Swt. Bukan hanya sekedar mencoba

beberapa bisnis saja, Ustadz Hanan Attaki pernah juga menulis buku, yang berjudul *Tadabbur Quran*.

Pada saat tahun 2005, ustadz Hanan Attaki pernah terpilih menjadi *qori* (orang yang melantunkan bacaan Alquran) yang terbagus pada channel Fajar Televisi, Kairo dan mengikuti acara tilawah Alquran “*Min Ajmalis Soth*” pada channel Fajar Televisi dan Iqro Televisi. pada saat di Mesir ini Ustadz Hanan Attaki dipertemukan oleh jodohnya. Istrinya yang bernama Haneen Akira. Kemudian mereka berdua menikah disaat keduanya masih menjalani pendidikan di Al-Azhar, Kairo Mesir. Sesudah Ustadz Hanan Attaki menyelesaikan pendidikannya di Mesir, beliau pulang kembali ke negaranya Indonesia dan setelah itu mereka tetap di kota Bandung. Pernikahan Ustadz Hanan Attaki dengan Ustadzah Haneen Akira telah dikaruniai 3 orang anak, yang terdiri dari 2 orang perempuan yang bernama Maryam serta Aisyah dan 1 laki-laki yang bernama Yahya.⁵¹

3. Mendirikan Gerakan Pemuda Hijrah

Semenjak kembalinya Ustadz Hanan Attaki dari negara “seribu menara” Kairo dengan istri dan anak perempuan pertamanya (Aisyah) kemudian mereka menetap di kota Bandung. Pada saat di Bandung beliau mulai melakukan langsung untuk terjun dalam dunia berdakwah, sebagai direktur Rumah Qur’an Salman-ITB, sebagai pengajar Jendela Hati (JH) serta STQ Habiburrahman.

Saat berada di Bandung Ustadz Hanan Attaki berdakwah melalui Pemuda Hijrah. Komunitas Pemuda Hijrah didirikan oleh Ustadz Hanan Attaki sejak bulan Maret tahun 2015. Ustadz Hanan Attaki mendirikan komunitas pemuda hijrah ini disaat trend-trend hijrah belum mulai muncul. Gerakan Pemuda Hijrah ini mempunyai Instagram yaitu nama Instagramnya @pemudahijrah, yang sama-sama didirikan lebih kurang sekitar 5 orang. Logo Gerakan

⁵¹Muhammad Iqbal Rappedeo, ‘Pengaruh Pesan Dakwah Akun Instagram @Hanan_Attaki Terhadap Religiusitas Para Followers’, *Jurnal Jom Fisip*, 6.2 (2019), 3-4

Pemuda Hijrah ini bertuliskan Shift, tombol Shift yang artinya pindah atau berubah menjadi lebih baik. Gerakan Pemuda Hijrah menggunakan media sosial sebagai sarana untuk dakwahnya, berikut ini merupakan beberapa media sosial yang dimiliki oleh Gerakan Pemuda Hijrah, yakni *Instagram* (@pemudahijrah), *Facebook* (Pemudahijrah), *Twitter* (@pemudahijrah), *Website* (www.pemudahijrah.com), *Channel YouTube* (Pemuda Hijrah), *Line* (@pemudahijrah). Dengan dibentuknya organisasi Pemuda Hijrah ini, Ustadz Hanan Attaki ingin menjadikan generasi muda Indonesia agar menjadi berhijrah bersama-sama dari yang sebelumnya tidak baik berubah menjadi orang yang lebih baik. Yang sudah hijrah tetap beristiqomah agar tetap dengan kebaikannya serta mengajak teman untuk saling mengingatkan satu sama lain dalam hal-hal kebaikan sesuai dengan syariat agama islam.

Anggota dalam Pemuda Hijrah ini tentunya sudah pasti banyak generasi muda, antara lain yang mempunyai hobi bermacam-macam yaitu dari mulai yang hobi bermain *skateboard*, sepeda BMX, *parkour*, serta *surfing*. Kegiatan-kegiatan dalam komunitas ini contohnya seperti yang bernama *Shift Weekend (Ladies day, Sharing Night, Qiyamullail)*, *Shift ngabuburide*, *Go-Shift*, *Voice of Youth*, dan *Less Waste*.⁵²

4. Aktif Mengisi Kajian Keislaman

Selain menjadi pendiri (founder) pada pemuda hijrah serta mengajar di beberapa tempat, Ustadz Hanan Attaki juga mengisi kajian-kajian dalam kegiatan tentang Islam di Masjid Al-Latif, yang lokasinya berada di Jalan yang bernama Saninten No. 2, RT. 01/RW. 05, Cihapit Bandung dan juga mengisi kajian di Masjid yang bernama Trans Studio Bandung yang berlokasi di jalan Gatot Subroto No. 289, jadwalnya saat hari rabu serta kamis malam tentunya berdasarkan tema-tema kekinian sesuai dengan zaman sekarang, temanya yaitu '*Keep The Faith*', '*Show On The Road*', '*Derita Jomblo*' dan masih banyak lagi lainnya. Jamaah yang

⁵²<https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-lengkap-ustadz-hanan-attaki-pendiri-pemuda-hijrah/>, (Diakses pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 17:04 WIB)

datang disini itu 90% banyak di ikuti oleh jamaah para pemuda, tidak hanya pemuda saja, ada juga preman yang sudah bertaubat serta geng motor yang ingin berubah menjadi lebih baik mengikuti pengajian ini, sebab kajian Ustadz Hanan Attaki kajiannya yang mudah dan bermanfaat ini tentunya sangat banyak yang menyukai dan diterima oleh para pemuda, dewasa serta yang lainnya.

Ustadz Hanan Attaki bukan saja dikenal sebagai sosok pendakwah biasa, namanya juga sangat terkenal di media sosial Instagram. Di *Instagram* Ustadz Hanan Attaki banyak sekali yang menyukai isi video-videonya sehingga tidak heran Ustadz Hanan Attaki mendapatkan *followers* hingga sampai saat ini dengan 8,8 juta pengikut pada akun Instagramnya. Sebagian besar pengikut di media sosial Ustadz Hanan Attaki merupakan kalangan milenial yang ingin mengetahui lebih dalam tentang keagamaan. Isi dakwah pada video Instagram Ustadz Hanan Attaki sampaikan tentang hal-hal yang *up to date* tentunya, sehingga Ustadz Hanan Attaki begitu disukai di kalangan para generasi muda, saat mengisi pengajian Ustadz Hanan Attaki selalu banyak jemaahnya.⁵³

B. Bimbingan Agama Pada Video Instagram Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama Pada *Followers* Pengguna Media Sosial *Instagram*

Bimbingan agama islam merupakan proses pemberian nasehat atau bantuan kepada seseorang yang membutuhkan bimbingan ke arah yang bermanfaat untuk berubah menjadi orang yang lebih baik, proses bimbingan sebagaimana bimbingan yang lainnyatetap dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran agama Islam Alquran dan As-Sunnah, individu dibantu dan dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.

Bimbingan agama ialah suatu usaha yang diberikan untuk membantu seseorang yang sedang mengalami permasalahan dalam kehidupannya yang berhubungan dengan kehidupan di

⁵³<https://www.islamedia.id/2018/06/ustadz-hanan-attaki.html>, (Diakses pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 17:30 WIB)

masa sekarang serta masa yang akan datang. Bantuan itu bisa dengan memberikan pertolongan dalam bidang mental spiritual maksudnya agar orang yang menghadapi masalah tersebut mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan serta kekuatan iman pada dirinya, lalu tetap bertakwa kepada Allah SWT, maka dari itu sasaran bimbingan Agama ialah membangkitkan daya rohaniyah manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah SWT, dalam hal ini yang menjadi sasaran bimbingan agama pada video instagram Ustadz Hanan Attaki yaitu *followers* nya.

1. Video yang berjudul “Mahkota Wanita”

Di dalam video ini menjelaskan tentang rasa malu kepada seorang wanita, pada video yang berjudul “Mahkota Wanita”, Ustadz Hanan Attaki menyampaikan isi videonya yaitu sebagai berikut :

“Dan salah satu penjaga bagi seorang perempuan itu adalah rasa malunya fain lam tastahi fa’mal ma syi’ta kata nabi, kalau kamu tidak punya malu kamu akan melakukan apa yang kamu mau karena tidak punya malu, tidak ada lagi penjaga, tidak ada lagi yang menghalangi, tidak ada lagi rem udah langsung los saja. Karena rasa malu itulah yang menjaga dia (wanita), karena rasa malulah dia (wanita) akhirnya menutup aurat, karena rasa malulah akhirnya dia (wanita) membatasi pergaulan, karena rasa malulah akhirnya dia (wanita) tidak berlebihan dalam sikap, karena rasa malulah akhirnya dia (wanita) bicaranya normal tidak dibuat-buat, dia (wanita) punya rasa malu yang besar dan semua perempuan sholehah yang kita baca sejarahnya di dalam Alquran atau sunnah semua mereka punya rasa malu yang besar, jadi rasa malu itu mahkotanya dari seorang perempuan semakin besar rasa malunya semakin besar mahkotanya sehingga dia menjadi seorang ratu atau putri.

Video ini menjelaskan bahwa seorang wanita muslimah itu harus memiliki rasa malu pada dirinya, karena rasa malu ialah mahkota atas kemuliaan bagi dirinya, jika perempuan bisa menjaga rasa malunya sehingga ia pun nantinya akan disegani oleh lawan jenisnya (laki-laki), dengan adanya rasa malu pada diri seorang wanita akan membuat dirinya menjadi terhormat serta dimuliakan. Ustadz Hanan Attaki menyampaikan isi dakwah pada videonya ini di khususkan untuk wanita-wanita muslimah agar mengingatkan betapa pentingnya seorang wanita itu harus mempunyai rasa malu. Rasulullah Saw bersabda :

إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا ، وَإِنَّ خُلُقَ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ

Artinya : “Sesungguhnya setiap agama itu memiliki akhlak dan akhlak islam itu adalah rasa malu (HR. Ibnu Majah No. 4181)

Rasulullah Saw sudah menjelaskan pada hadis diatas bahwa rasa malu adalah identitas akhlak islam. Bahkan rasa malu itu tidak terlepas dari iman maupun sebaliknya, khususnya bagi seorang wanita muslimah, rasa malu adalah mahkota untuk dirinya, rasa malu yang ada pada dirinya merupakan suatu kehormatan serta kemuliaan. Dengan demikian hal ini memberikan dampak baik serta membantu proses bimbingan agama untuk memberikan perubahan diri menjadi lebih baik terhadap subjek 1 Defmiraida Siregar serta subjek 3 Fadhillah Azmi Saragih.⁵⁴

2. Video yang berjudul “Taubat Berbuah Nikmat”

Di dalam video yang kedua ini menjelaskan tentang Taubat itu nantinya akan berakhir dengan bahagia, pada video yang berjudul “Taubat Berbuah Nikmat”, Ustadz Hanan Attaki menyampaikan isi videonya yaitu sebagai berikut :

“Tips supaya kita bisa mendapatkan cinta dalam beramal shalih, yang pertama adalah tinggalkan dosa, karena kata para ulama min awallil khair an’tatru khasyar awal dari segala kebaikan itu tinggalkan dosa, mau dapat apa saja, tinggalkan dosa mau dapat kebaikan apapun, tinggalkan dosa jadi kalau kita misalnya mikir “ah saya mau bisnis nih, tinggalkan dosa dulu” Allah kasih untung “ah saya mau nikah nih, tinggalkan dosa dulu” Allah kasih jodoh “ah saya mau punya anak, tinggalkan dosa dulu” Allah kasih keturunan “ah saya mau bahagia, tinggalkan dosa dulu” Allah kasih kebahagiaan “ah saya mau menjadi orang yang lebih rajin beribadah” tinggalkan dosa, Allah kasih semangat dalam beribadah min awallil an’tatru khasyar awal dari segala kebaikan itu tinggalkan dosa.”

Taubat ialah kembali taat kepada Allah Swt menyesali segala perbuatan dosa yang dulu pernah dilakukan, baik dosa besar maupun dosa kecil dengan bersungguh-sungguh memohon

⁵⁴https://www.instagram.com/p/CQvocyalong/?utm_medium=copy_link , (Diakses pada tanggal 30 September 2021, pukul 19:00 WIB)

keampunan dari Allah Swt. Setiap umat muslim diwajibkan untuk bertaubat, agar dosa-dosa diampuni, baik dosa yang disengaja ataupun dosa yang tidak disengaja.

Hukum bertaubat adalah wajib, apabila sebagai hamba Allah kita sudah banyak berbuat dosa, bertaubat kepada Allah hendaklah dilakukan dengan cara bersungguh-sungguh serta dilaksanakan dengan hati yang ikhlas semata-mata untuk mendapatkan ridho dari Allah Swt. Taubat yang baik yaitu taubat yang dirasakan dengan penuh penyesalan, keinsafan serta rendah diri kepada Allah Swt. Di dalam agama islam memberikan cara-cara terbaik untuk memohon keampunan serta rahmat dari Allah Swt yaitu sebagai berikut :

- a. Menyesali perbuatan dosa yang pernah dilakukan dulu, serta berjanji tidak akan pernah mengulangi kesalahan serta dosa yang dulu dilakukan
- b. Senantiasa beristighfar memohon ampunan kepada Allah Swt, agar dosa-dosa diampun serta taubat diterima.
- c. Melaksanakan pengamalan-pengamalan agama dengan kebajikan
- d. Mensyukuri nikmat-nikmat yang diberikan Allah Swt serta bersabar apabila dalam proses bertaubat mendapat cobaan ataupun ujian.
- e. Senantiasa berdo'a kepada Allah memohon agar hidup menjadi sejahtera dan bahagia di dunia serta di akhirat kelak

Dalam Q.S As-Syura:25 Allah Swt berfirman :

وَهُوَ الَّذِي يَقْبَلُ التَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِ وَيَعْفُو عَنِ السَّيِّئَاتِ وَيَعْلَمُ مَا تَفْعَلُونَ

Artinya : Dan Dialah yang menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan memaafkan kesalahan-kesalahan dan mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Q.S As-Syura: 25)⁵⁵

⁵⁵*Al-Quran dan Terjemahan*

Maka dari itu sesuai dengan isi video ini yang menjelaskan tentang taubat berbuah nikmat, maksudnya Allah Swt memberikan kesempatan kepada hambanya selagi hidup di dunia dalam keadaan sehat agar memperbaiki diri untuk berubah menjadi lebih baik lagi sebelum kita berpulang ke rahmatullah, tinggalkan lah dosa-dosa yang dulu pernah dilakukan Allah maha pengampun, akan mengampuni bagi hambanya yang ingin bertaubat. Selain itu dalam video tersebut juga menjelaskan *min awallil khair an'tatru khasyar* awal dari segala kebaikan itu tinggalkan dosa, jika kita ingin melakukan segala perbuatan kebaikan tinggalkan lah dosa-dosa agar taubat kita diterima Allah Swt. Sebelum terlambat marilah untuk memperbaiki diri, karena taubat ini akan meberikan kenikmatan untuk diri sendiri, terhindar dari dosa, mendapatkan petunjuk serta hidayah dari Allah Swt serta mendapatkan kebahagiaan hidup di dunia serta akhirat.

Dengan demikian video yang berjudul “Taubat berbuah nikmat” ini memberikan dampak baik kepada *followers* nya serta membantu proses bimbingan agama untuk memberikan perubahan diri menjadi lebih baik terhadap semua subjek dalam penelitian ini.⁵⁶

3. Video yang berjudul “Efek Dosa Dalam Kehidupan Kita”

Di dalam video yang ketiga menjelaskan tentang bagaimana efek atas dosa yang kita lakukan itu berpengaruh kepada kehidupan kita. Seperti yang disampaikan dalam isi video Ustadz Hanan Attaki pada akun Instagramnya :

“ternyata dosa itu ngaruh dalam kehidupan kita setiap kali kita ngalamin hari yang buruk, kejadian yang buruk, musibah yang tidak baik, maka itu pasti wujud dari dosa-dosa yang kita lakukan. Soalnya tidak muncul masalah kecuali karena dosa, kenapa? Karena Allah ingin mengampuni dosa hamba-hambanya dengan cara memberi musibah makannya Allah berfirman wa ya' fuan kasir sebagian besar dosa kita itu gak dibales sama Allah, Allah biarin saja dulu supaya kita punya kesempatan bertaubat, seandainya dosa kita itu dibalas terus menerus tapi Allah membalasnya itu secara perlahan-lahan dikit supaya ngasih tau kita doang biar kita ngeh gitu insyaf, setelah sekian ratus kali kita salah melhiat tidak menjaga mata cuma sekali saja kelilipen,

⁵⁶https://www.instagram.com/p/CINpoarBXJ6/?utm_medium=share_sheet, (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, pukul 09:15 WIB)

padahal kalau Allah mau bales yang serius tidak seperti itu, begitu kita salah melihat udah langsung, akan tetapi wa ya' fu 'an kasir Allah maafin udah biarin saja dulu, melihat salah biarin mungkin dia silaf, mungkin dia bentar lagi taubat, mungkin dia sebentar lagi meminta ampun.

Video ini menjelaskan bahwa setiap dosa-dosa yang dilakukan itu berpengaruh kepada kehidupan kita, setiap kita mengalami kejadian yang tidak di inginkan ataupun mendapatkan musibah, hal itu merupakan efek atas dosa-dosa yang pernah kita lakukan. Allah memberikan musibah itu semua agar kita memohon ampun kepada-Nya, *wa ya' fu 'an kasir* karena Allah itu pasti memaafkan kesalahan-kesalahan hambanya. Dalam Q.S As-Syura: 30 Allah Swt berfirman :

"...وَيَغْفُو عَنْ كَثِيرٍ"

Artinya : ".....dan Allah memaafkan sebagian besar (dari kesalahan-kesalahanmu).

Dengan demikian video yang berjudul “Efek Dosa Dalam Kehidupan Kita” ini memberikan dampak baik kepada *followers* nya serta membantu proses bimbingan agama untuk memberikan perubahan diri menjadi lebih baik terhadap semua subjek dalam penelitian ini.⁵⁷

4. Video yang berjudul “Memperbaiki Diri”

Di dalam video ke empat menjelaskan tentang bertaubat untuk memperbaiki diri menjadi lebih baik, seperti yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki dalam isi video pada akun Instagramnya :

“Allah itu suka banget sama orang yang bertaubat lalu belajar memperbaiki diri Allah nge like (suka) banget tuh siapapun yang bertaubat, siapapun yang pengen belajar memperbaiki dirinya semasa proses itu Allah suka banget sama dia setiap hari Allah ngelike (suka) dia dan mengasi tau ke malaikat ini hambaku..., ini hambaku.. ini hambaku.. terus Allah membanggain dia, ya ibadi wahai hamba-hambaku kalau kalian datang kepadaku dengan membawa dosa yang memenuhi langit dan bumi penuh

⁵⁷https://www.instagram.com/p/CGKkmAJ2Vt/?utm_medium=share_sheet, (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, pukul 10:00 WIB)

dengan dosa kalian, tidak ada lagi planet, tidak ada lagi bintang semuanya dosa kalian isinya, lalu kita datang kepada Allah ya Allah ini hamba-Mu yang fakir ada di hadapan-Mu ya Allah ini hamba-Mu yang hina sekarang datang ke pintu rahmat-Mu, apa kata Allah? Aku bukakan rahmat-Ku seluas-luasnya, aku terima kedatanganmu lalu aku gugurkan semua dosa-dosamu menjadi hilang, wala ubali dan aku tidak peduli sebanyak apapun itu.”

Video ini menjelaskan bahwa Allah Swt senang melihat hambanya yang terus belajar dan berusaha untuk memperbaiki diri, memperbaiki diri ialah sebuah proses mengubah diri sendiri menjadi lebih baik dari pada sebelumnya, tidak akan pernah untuk mengulangi kesalahan serta dosa-dosa yang dulu pernah dilakukan. Allah Swt maha pengampun, Allah akan mengampuni hamba-hambanya yang bertaubat, jika kita ikhlas melakukannya dengan cara bersungguh-sungguh. Allah pasti akan memberikan rahmat seluas-luasnya kepada hambanya yang ingin bertaubat, tidak peduli mau seberapa banyak dosa yang sudah dilakukan dahulu Allah akan mengampuni hambanya yang benar-benar ingin bertaubat dengan cara berproses untuk terus memperbaiki diri.

Dengan demikian video yang berjudul “Memperbaiki Diri” ini memberikan dampak baik kepada *followers* nya serta membantu proses bimbingan agama untuk memberikan perubahan diri menjadi lebih baik dan membantu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan terhadap semua subjek dalam penelitian ini.⁵⁸

5. Video yang berjudul “Indikator Ketenangan”

Di dalam video yang kelima menjelaskan tentang indikator ketenangan, maksudnya menjelaskan semakin kita merasa dekat dengan Allah kita semakin merasakan ketenangan. Ustadz Hanan Attaki menyampaikan pada isi video di akun Instagramnya yaitu :

“kedekatan kita kepada Allah SWT itu ukurannya bukan jarak, karena kalau ukurannya jarak hanya Allah yang tau, kedekatan kita kepada Allah itu ukurannya bukan fisik dalam arti melihat Allah secara dzahir, karena kita tidak bisa melihat Allah tetapi Allah melihat kita tetapi kedekatan kita dengan Allah itu ukurannya adalah rasa di hati kita, kedekatan kita kepada Allah itu ukurannya adalah iman, makannya Nabi SAW itu

⁵⁸https://www.instagram.com/p/B9-hleSJinQ/?utm_medium=share_sheet, (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, pukul 10:47 WIB)

pernah meminta kepada para sahabat untuk bertanya kepada hati kata Nabi “istafti qalbak” tanya kepada hatimu, apakah ada yang berubah di dalam hati kita menjadi lebih baik? Apakah kita mulai merasakan nyaman nya ibadah? Apakah kita mulai merasakan tenangnya berserah kepada Allah Swt? semakin kita merasa dekat dengan Allah insya Allah hati kita semakin tenang.”

Video ini menjelaskan bahwa ketika kita semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT maka akan merasakan ketenangan dalam hidup. Ketika kita senantiasa mendekatkan diri kepada Allah Swt dengan rutin mendirikan shalat, membaca Al-Qur’an, senantiasa berdoa serta berdzikir, dan tidak lupa untuk selalu bersyukur. Akan tetapi sebagai manusia tentunya kita merasakan naik turunnya iman pada diri kita, yang membuat hati kita menjadi gelisah, seperti yang disampaikan pada isi video Ustadz Hanan Attaki “*Istafti Qalbak*” (tanya kepada hatimu). pada saat kita merasakan seperti ini ingatlah Allah, ketika mengingat Allah akan merasakan ketenangan dan hati menjadi tentram.

Dengan demikian video yang berjudul “Indikator Ketenangan” ini memberikan dampak baik kepada *followers* nya serta membantu proses bimbingan agama untuk memberikan perubahan diri menjadi lebih baik dan membantu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan terhadap semua subjek dalam penelitian ini.⁵⁹

6. Video yang berjudul “Allah Suka Dimintai”

Di dalam video ke enam menjelaskan tentang senantiasa berdoalah kepada Allah, karena do’a itu dalam agama islam dianggap sebagai ibadah, seperti yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki pada di dalam isi video pada akun Instagramnya yaitu sebagai berikut :

“makin romantis do’a kepada Allah, Allah itu makin senang dan Allah tuh senang banget sama orang yang rajin berdo’a, kalau ada yang bilang “jangan banyak-banyak do’a malu sama Allah, gak enak” gitu, itu salah manusia kalau kita banyak minta, dia tidak suka, tapi Allah justru dia gak suka kalau kita tidak meminta, sehingga do’a itu dalam islam dianggap sebagai ibadah, orang yang paling Allah cintai itu justru yang banyak minta dikit-dikit, “ya Allah...”dikit-dikit, ya “Allah...”gitu tuh Allah suka banget, orang yang tidak pernah berdo’a itu adalah orang yang sombong ngerasa dia bisa hidup sendiri tanpa Allah, orang justru semakin banyak berdo’a menunjukkan

⁵⁹https://www.instagram.com/p/CSO5dLIBydb/?utm_medium=share_sheet, (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, pukul 12:15 WIB)

penghambaan dirinya bagus kepada Allah dia ngerasa laa hawla wa laa quwwata saya tuh gak punya daya dan upaya sama sekali illa billah makannya minta kepada Allah, saltu'thah minta, pasti dikasih sama Allah."

Do'a ialah ibadah, dan ibadah adalah proses penghambaan seorang untuk terus menerus melaksanakan penyembahan kepada Allah SWT sebagai sang maha pencipta. Oleh karena itu, berdo'a ialah sebuah penyembahan yang dilakukan ummat muslim sebagai manusia yang taat kepada Allah yang tujuannya untuk memohon bantuan-Nya. Do'a juga merupakan permohonan kepada Allah yang disertai dengan sikap kerendahan hati agar mendapatkan suatu kebaikan serta kemaslahatan yang ada pada sisi-Nya. Berdo'a tentunya dilakukan secara khusyu' menghadapkan diri kepada Allah Swt agar permohonan yang di inginkan terkabul.

Dalam video tersebut menjelaskan bahwa Allah itu suka dengan hambanya yang senantiasa berdo'a kepada-Nya, *laa hawal wa laa quwwata illa billah* (tidak ada kuasa bagi hamba untuk menolak kejelekan dan tidak ada kekuatan untuk meraih kebaikan selain dengan kuasa Allah). Maka dari itu sering-seringlah kita berdo'a kepada Allah, karena Allah senang dengan orang yang sering meminta kepada-Nya.⁶⁰

Sebuah do'a akan cepat terkabulkan apabila dilaksanakan dengan hati yang ikhlas serta dipanjatkan secara berulang-ulang kali. Dalam Q.S Al-A'raf:55-56 Allah SWT berfirman:

ادْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

Artinya : Berdo'alah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut.

Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. (Q.S Al-A'raf:55).

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ
الْمُحْسِنِينَ

⁶⁰https://www.instagram.com/p/CIIQyJGIlyz/?utm_medium=share_sheet, (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, pukul 12:30 WIB)

Artinya : Dan janganlah kamu membuat kerusakan dimuka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekta kepada orang-orang yang berbuat baik. (Q.S Al-A'raf: 56)⁶¹

Dengan demikian video yang berjudul “Allah Suka Dimintai” ini memberikan dampak baik kepada *followers* nya serta membantu proses bimbingan agama untuk memberikan perubahan diri menjadi lebih baik dan membantu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan terhadap semua subjek dalam penelitian ini, khususnya kepada subjek 2 Dimas Aulia Nugraha.

7. Video yang berjudul “Berjuta Kebaikan di Balik Sabar”

Di dalam video ketujuh menjelaskan tentang bersabar itu banyak kebaikannya, seperti yang disampaikan dalam isi video Ustadz Hanan Attaki yang ada pada akun Instagramnya:

“orang beriman itu kayaknya hidupnya harusnya sih gak ada betenya, hidupnya tuh gak ada istilah “aduh hari ini gue kaya rugi banget nih, gak ada orang yang beriman rugi kalau di uji dia bersabar dan itu kebaikan untuk dia, ternyata di uji ujung-ujungnya baik, lewat apa ujian menjadi kebaikan? Lewat sabar, Allah menyebutkan 3 (tiga) varian ujian kan 1). Ba’saa (ujian fisik), 2). Dhraa’ (ujian harta, harta ini termasuk karir, kerjaan, usaha, bisnis), Zulzilu (ujian perasaan, contohnya diputusin atau orang yang dekat sama kita, jadiannya sama yang lain), bukankah Allah bilang wabasyiri sobirin sampaikan berita gembira kepada orang yang sabar, ada banyak kebaikan yang Allah sediakan untuk orang yang sabar kalau dia sabar.”

Sabar ialah suatu sikap agar bisa menahan emosi, menahan diri dari keluh kesah ataupun rasa ingin marah, serta bertahan dalam situasi sulit agar tidak mengeluh. Sabar merupakan kemampuan agar bisa mengendalikan diri yang dipandang sebagai sikap mempunyai nilai yang tinggi serta mencerminkan bahwa orang yang sabar mempunyai jiwa yang tinggi.

Dalam video tersebut menjelaskan bahwa ada banyak kebaikan dibalik rasa sabar itu, jika kita senantiasa bersabar serta berusaha agar mendapatkan solusi atas permasalahan yang

⁶¹*Al-Quran dan Terjemahan*

sedang dihadapi nantinya kita akan mendapatkan kenikmatan yang akan kita rasakan sendiri pada diri kita, dengan bersabar maka Allah akan memberikan ganjaran bagi hambanya tanpa perhitungan (hisab), Allah akan memasukkannya ke dalam surga dengan penyambutan dari malaikat atas kesabarannya tersebut. Agama islam menganjurkan kepada manusia agar bersabar dalam menghadapi segala cobaan, jika kita mendapatkan cobaan atau sedang ditimpa musibah bersabarlah, Dalam Q.S Al-Baqarah:155 Allah SWT berfirman :

"...وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ"

Artinya : Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar. (Q.S Al-Baqarah: 155)

Dengan demikian video yang berjudul “Berjuta Kebaikan di Balik Sabar” ini memberikan dampak baik kepada *followers* nya serta membantu proses bimbingan agama untuk memberikan perubahan diri menjadi lebih baik dan membantu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi para subjek dalam penelitian ini, khususnya subjek 3 Fadhillah Azmi Saragih dan subjek 4 Muhammad Ihsan.⁶²

8. Video yang berjudul “Saat Kamu Merasa Lemah Ingat Allah”

Di dalam video kedelapan menjelaskan tentang saat kita lemah mendapatkan ujian kita butuh Allah, Ustadz Hanan Attaki menyampaikan pada isi video di akun Instagramnya yaitu :

“kita butuh Allah ketika Allah kasih kita ujian, bahkan kita tetap butuh Allah ketika Allah kasih kita nikmat, kalau kita butuh Allah saat diuji agar kesabaran kita terjaga ,karena orang yang tidak di bersamai oleh Allah SWT ketika dia sedang di uji maka dia akan mudah untuk berkeluh kesah bahkan berputus asa, kebersamaan Allah kepada dia, saat dia di uji itu adalah Allah SWT menghibur hatinya, Allah SWT menenangkan hatinya, bukankah dengan mengingat Allah hati menjadi tenang dan orang yang beriman apabila di ingatkan dengan nama Allah disebut nama Allah maka hatinya akan bergetar.”

⁶²https://www.instagram.com/p/BvOytbelBO3/?utm_medium=share_sheet, (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, pukul 14:00 WIB)

Dalam video tersebut menjelaskan bahwa saat kita sedang menghadapi berbagai masalah ingatlah Allah, janganlah khawatir selagi kita selalu mengingat Allah masalah apapun yang sedang kita hadapi pada kehidupan kita akan dapat terselesaikan. Kita membutuhkan Allah saat Allah memberikan permasalahan hidup, kita juga tetap membutuhkan Allah ketika merasakan kebahagiaan, bahkan saat kita sedang diuji kita juga membutuhkan Allah agar kita senantiasa tetap bersabar menghadapi musibah itu, karena sebagai hamba Allah apapun yang terjadi pada kehidupan kita Allah selalu ada bersama kita, dengan senantiasa mengingat Allah dimana pun berada dan kapan pun hati kita menjadi lebih tenang.

Pasrahkan semuanya kepada Allah SWT, baik saat sedang menghadapi masalah, diberikan kebahagiaan, merasakan kecewa, merasakan sedih dan yang lain sebagainya, karena semua masalah apapun jenis masalahnya akan mendapatkan solusi dengan mengingat Allah yang Maha Besar, karena Allah itu tempat yang paling tepat saat mencurahkan isi hati serta pemberi solusi terbaik.

Dengan demikian video yang berjudul “Saat Kamu Merasa Lemah” ini memberikan dampak baik kepada *followers* nya serta membantu proses bimbingan agama untuk memberikan perubahan diri menjadi lebih baik dan membantu untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi para subjek dalam penelitian ini.⁶³

C. Dampak Terhadap *Followers* Instagram Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Diri untuk Pengamalan Agama

1. Subjek 1 inisial DS (Defmiraida Siregar)

Subyek pertama yang berinisial DS adalah seorang Mahasiswi UIN-SU yang berasal dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) jurusan Manajemen Dakwah (MD). Saat wawancara kepada saudari DS ia cukup terbuka menceritakan tentang dirinya dan

⁶³https://www.instagram.com/p/Buy_SLmFrM4/?utm_medium=share_sheet, (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021 pukul 14:40 WIB)

menunjukkan sikap antusias untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan. DS memutuskan untuk berhijrah pada tahun 2016 yang lalu saat dirinya masih menjadi salah satu siswa di Madrasah Aliyah Negeri Model Medan. Sebelum DS memutuskan untuk berubah menjadi orang yang lebih baik, dulunya dia sering melakukan perbuatan dosa, dulu dia sering berpacaran melakukan perbuatan zina dan durhaka kepada orang tua. Semenjak DS mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki sekitar tahun 2016, dia merasakan dampak yang baik terhadap dirinya dan ia menjadi termotivasi karena bimbingan agama yang diberikan Ustadz Hanan Attaki sangat bermanfaat untuk dirinya, dan menambah wawasan tentang ilmu-ilmu agama. Walaupun secara perlahan-lahan DS tetap berproses agar memberikan perubahan pada dirinya untuk menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya dan Insya Allah tidak akan melakukan perbuatan dosa yang pernah diperbuat.

Dampak yang dirasakan DS sebagai Pengikut/*Followers* Instagram Ustadz Hanan Attaki yaitu berdampak baik terhadap dirinya sendiri. Seperti yang disampaikan saat wawancara yang sudah dilakukan penulis kepada saudara DS pada tanggal 31 Jul 2021, dalam kutipan wawancara sebagai berikut ini:

“Dampak yang saya rasakan sebagai *followers* Instagram Ustadz Hanan Attaki yaitu berdampak baik terhadap diri saya sendiri, saat saya melihat dan mendengarkan video-video pada instagram Ustadz Hanan Attaki ini saya merasakan perubahan pada diri saya, hati saya tersentuh dan menambah wawasan juga untuk saya sendiri dan *Followers* lainnya. Banyak sekali ilmu-ilmu agama yang beliau bagikan dalam video Instagramnya, sehingga membuat saya menjadi termotivasi untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dan video-video pada Instagram Ustadz Hanan Attaki ini juga bermanfaat untuk membimbing diri kita untuk berubah menjadi orang yang lebih baik.”

DS menjadi banyak perubahan setelah mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki, yang dulunya melakukan perbuatan dosa melanggar larangan Allah, dulu sering berpacaran melakukan perbuatan zina, durhaka kepada orang tua, Alhamdulillah sekarang DS sudah memutuskan hubungan berpacarannya dan berjanji tak akan pernah melakukan dosa yang diperbuat dulu, hal ini dijelaskan oleh DS saat wawancara pada kutipan berikut ini:

“Kalau cerita tentang dulu sebelum mantap untuk memutuskan berhijrah seperti sekarang ini, saya sangat menyesali perbuatan-perbuatan jahat yang sudah saya lakukan, dulu saat belum hijrah saya masih sering melakukan perbuatan dosa, perbuatan yang dilarang oleh Allah Swt, dulu saya sering berpacaran melakukan perbuatan zina, padahal saya sudah tahu bahwasanya Agama Islam telah melarang keras untuk berpacaran, beberapa larangan itu tertulis jelas dalam Alquran dan juga hadis nabi, sebab pacaran dalam konsep pemikiran Islam sangat mengarah kepada perbuatan zina. Berpacaran itu adalah haram, yang dilarang dalam Agama Islam, tetapi tetap saja saya melanggarnya kak padahal sudah tau hukumnya dan saya juga tidak takut dosa pada saat itu. Selain itu dulu saya juga sering bermain-main dengan lawan jenis, dikarenakan saya belum mengerti tentang ilmu agama. Selain itu saya sering durhaka kepada orang tua, melawan kepada orang tua, dan berbohong kepada orang tua. Alhamdulillah pada tahun 2016 saya mantap untuk memutuskan berhijrah, semenjak saya mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki dan rutin mendengarkan kajian dakwah di Instagramnya sangat membantu untuk membimbing saya berhijrah, dan juga saya bersyukur dipertemukan oleh teman-teman yang mengajak saya untuk berubah menjadi lebih baik untuk sama-sama berjuang di jalan Allah Swt.”

Proses bimbingan agama yang dilakukan Ustadz Hanan Attaki dalam video-video pada Instagramnya sangat sukses menarik para perhatian *followers* nya, sehingga banyak pengikut Instagram Ustadz Hanan Attaki menjadi berubah menjadi orang yang lebih baik, seperti yang dijelaskan saat wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Perubahan ataupun daya tarik pada diri sendiri setelah mendengarkan video Ustadz Hanan Attaki yaitu membuat saya menjadi lebih taat kepada Allah Swt. Saya menjadi lebih paham tentang ilmu-ilmu agama, menjalankan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya. Saya berusaha untuk selalu mendekatkan diri kepada Allah Swt, dengan melaksanakan pengamalan-pengamalan agama karena sudah kewajiban kita sebagai umat muslim untuk melaksanakannya.” Insya Allah saya pribadi akan berusaha memiliki iman yang kuat, perilaku saya juga Insya Allah sesuai dengan hukum-hukum yang di syari’atkan Allah Swt dan berusaha untuk berakhlak baik. Dari video Ustadz Hanan Attaki saya belajar bahwasanya agama Islam itu harus ilmunya secara kaffah/keseluruhan, dan saya juga berusaha untuk menjadi orang yang baik, dan tidak akan mengulangi perbuatan saya yang dulunya masih buruk dengan rutin mendengarkan kajian-kajian pada video di Instagram Ustadz Hanan Attaki.”

Hijrah bukanlah sesuatu yang instan untuk dilakukan, sebelum memutuskan untuk berhijrah niatkan dalam hati untuk bertaubat, mengevaluasi, introspeksi atas semua kesalahan dan dosa yang pernah diperbuat dahulu. Tentunya dalam proses hijrah kita pasti merasakan hambatan dan tantangan, seperti yang disampaikan saat wawancara sebagai berikut:

“Hambatan dan tantangan yang saya rasakan adalah lingkungan sekitar dan diri saya sendiri, karena saya takut tidak istiqamah, ketika melakukan hal-hal baik, ada saja hambatan dan tantangan yang dihadapi, baik itu dari diri sendiri sampai gunjingan dari orang lain. Ada saja bisikan-bisikan yang datang dari diri sendiri yang meragukan kemampuan diri untuk

berhijrah. “Percuma sudah berubah memutuskan tidak ada hubungan berpacaran, ujung-ujungnya malah kembali berpacaran juga, karena tidak bisa melawan nafsu.” Padahal, lebih baik memulai dulu dari pada tidak dimulai sama sekali, karena hijrah adalah kewajiban, bukan pilihan. Selain itu hambatannya tidak mudah untuk menghadapi reaksi dari orang-orang disekitar, dari ledakan hingga cibiran, dari yang sinis hingga yang ragu, itulah yang dihadapi.”

Selain itu semenjak DS mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki ia menjadi termotivasi karena isi video pada Instagramnya, beberapa hal yang memotivasi saya untuk menjadi *followers*/pengikut beliau yaitu:

1. Ustadz Hanan Attaki mempunyai nada suara yang merdu serta lembut, inilah yang menjadikan ciri khas tersendiri bagi dirinya.
2. Berpenampilan modis dan *stylish*, gaya Ustadz Hanan Attaki layaknya anak muda di zaman sekarang, namun beliau tetap menjadi seorang ustadz yang di sukai dan di gemari banyak orang apalagi kaum generasi muda.
3. Ustadz Hanan Attaki berdakwah di beberapa kota-kota besar Indonesia
4. Dari isi video-video dakwah pada instagramnya, Ustadz Hanan Attaki banyak membuat generasi muda baik laki-laki maupun perempuan untuk berani berhijrah.
5. Hobi Ustadz muda Hanan Attaki yang layaknya seperti anak muda suka bermain *Skateboard*, *touring*, ngopi dan berpetualang menjadi salah satu perantara generasi muda untuk berhijrah.
6. Ustadz Hanan Attaki juga mendirikan beberapa program yaitu bernama “Pesand_trend (Program pembangunan Masjid), Sekolah Rimba, Barisan Bangun Negeri (Gerakan dakwah sosial & lingkungan mengatasi masalah umat, Teras Tahfizh (Program dari Shift untuk yang mempunyai keinginan untuk menghafal Alquran sebanyak 30 juz), dan mendirikan suatu perkumpulan yang bernama “Shift Gerakan Pemuda Hijrah”⁶⁴

⁶⁴Hasil Wawancara Pribadi Secara Online Dengan Defmiraida Siregar (Via *WhatsApp* 31 Juli 2021, Pukul 20.18 WIB).

2. Subjek 2 Inisial DA (Dimas Aulia)

DA merupakan Mahasiswa UIN SU berasal dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) yang mengambil program studi Ekonomi Islam. Selama proses wawancara DA juga menunjukkan sikap yang terbuka saat menjawab pertanyaan. Disisi lain DA juga menjawab pertanyaan responnya baik dan membalas chat di *WhatsApp* responnya cepat.

DA memutuskan untuk berhijrah pada tahun 2019 yang lalu, sebelum memutuskan untuk berhijrah DA dulunya sering mabuk-mabukan meminum *khamar* dan sering meninggalkan Shalat Fardhu 5 waktu, Malas untuk melaksanakan Puasa Ramadhan, membaca Alquran juga hanya sesekali saja, sering menzalimi orang. Sejak DA mencoba untuk mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki ia merasakan dampak yang baik untuk dirinya, DA mengatakan bahwasanya ia sudah sejak tahun 2017 mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki, akan tetapi ia memutuskan untuk berhijrahnya pada tahun 2019. Seperti yang disampaikan melalui wawancara yang dilakukan penulis kepada DA pada tanggal 18 Juli 2021, berikut kutipan wawancaranya:

“Dalam video Ustadz Hanan Attaki ini, dampak yang saya rasakan yaitu baik, banyak ilmu-ilmu yang bermanfaat dalam video Instagram yang di posting Ustadz Hanan Attaki, dampaknya yang sangat penting yaitu kita menjadi tahu ilmu-ilmu agama, selain itu isi video beliau mengetuk pintu hati kita untuk selalu muhasabah diri. Tidak hanya itu saja, ketika iman kita sedang turun kita dengarkan video-video di Instagram Ustadz Hanan Attaki ini karena bisa membuat iman kita kembali naik tergantung pribadi dan hati kita masing-masing.”

DA menjadi berubah setelah mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki, yang tadinya masih sering meninggalkan Shalat Fardhu 5 waktu, sekarang DA usahakan untuk selalu melaksanakan Shalat Fardhu 5 waktu karena itu kewajiban sebagai umat muslim hamba Allah yang taat kepada Allah Swt, serta amalan-amalan agama DA menjadi bertambah dengan melaksanakan Shalat-Shalat Sunnah juga.

Saat Bulan Ramadhan DA juga melaksanakan Puasa karena sudah kewajiban sebagai muslim yang sudah *baligh*. Selain itu DA juga rajin membaca Alquran dan selalu mendekatkan

diri kepada Allah Swt. DA rutin mengikuti kajian-kajian dalam isi dakwah pada Instagram Ustadz Hanan Attaki, ia merasa video-video pada Instagram Ustadz Hanan Attaki ini memberikan daya tarik terhadap dirinya, membimbing dirinya untuk selalu taat kepada Allah Swt dan membantu proses hijrahnya, seperti yang disampaikan saat wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Kalau perubahan dan daya tarik mendengar kajian pada video-video Instagram Ustadz Hanan Attaki yaitu ketika mendengarkannya hati kita tersentuh dan kita selalu niat ingin berubah menjadi lebih baik, karena kita sadar bahwasanya hati kita sebenarnya ingin dekat kepada Allah Swt.”

Dalam proses berhijrah tentunya tidak mudah untuk dilakukan, sebelum memutuskan untuk bertaubat dan berubah menjadi lebih baik, proses hijrah tentunya membutuhkan tahapan-tahapan dimana untuk memutuskan berhijrah seseorang harus mengetahui dahulu apa yang harus dilakukan yaitu:

1. Perubahan gaya hidup. Tinggalkan gaya hidup hedonis, tinggalkan kebiasaan-kebiasaan yang jauh dari ketaatan. Dan sebaliknya mulailah mencoba kegiatan-kegiatan baru yang bermanfaat contohnya seperti kegiatan-kegiatan islami. Salah satunya dengan mengikuti kajian-kajian rutin dalam video Ustadz Hanan Attaki ini merupakan hal yang bermanfaat untuk membimbing diri kita untuk menambah wawasan ilmu-ilmu agama.
2. Meninggalkan segala sesuatu yang haram. Seseorang yang sudah memutuskan untuk hijrah harus berani mengambil keputusan untuk meninggalkan segala sesuatu yang haram, seperti DA yang dulunya sering mabuk-mabukan meminum minuman haram yaitu khamar. Sejak DA memutuskan untuk hijrah ia meninggalkan itu semua dan tidak akan pernah mengulangi kesalahan dan perbuatan dosa yang dulu dilakukannya.

Selain proses hijrah tentunya masing-masing dari kita yang niat untuk berhijrah akan merasakan berbagai macam hambatan dan tantangan, seperti yang disampaikan saat wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Hambatan dan tantangan yang saya rasakan yaitu banyak, godaan dari setan dan jin yang tidak suka melihat manusia untuk berbuat baik dan selalu menghasut manusia agar berbuat dosa, dari godaan masa lalu, dari hinaan sahabat bahkan keluarga. Akan tetapi kita harus melewatinya semua dengan sabar, ujian dari Allah harus kita nikmatin, setelah itu kita akan merasakan kemudahan setelah berhasil melewati itu semua.”

Setelah melewati proses taubat kemudian hijrah ada satu proses yang tak akan selesai sampai kapanpun yaitu proses *istiqamah*, dengan istiqamah kita berkuat diri dalam jalan kebenaran boleh menoleh ke belakang sekedar hanya untuk mengingat saja tapi bukan untuk kembali ke jalan yang dulu, tetap jalan kedepan untuk terus berubah menjadi orang yang lebih baik. Seperti yang disampaikan saat wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Insya Allah saya usahakan untuk tetap istiqamah, dan berusaha agar tetap teguh pendirian. Insya Allah saya selalu menjaga agar ibadah-ibadah yang sudah menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim, tapi terkadang iman kita yang naik turun, kadang mungkin masih suka tergoda oleh dunia, padahal sebenarnya yang kita kejar itu akhirat, dan inilah yang harus kita lawan dan kita paksakan agar tetap taat kepada Allah Swt.”

Hijrah yang ada pada diri seseorang akan semakin kuat atau melemah sesuai dengan tingkatan kekuatan motivasi pada setiap orang, apabila motivasinya kecil maka hijrahnya lemah dan mudah goyah, sedangkan jika motivasi pada dirinya kuat maka hijrahnya akan terjaga, hal ini dijelaskan saudara DA melalui proses wawancara Via *WhatsApp* yang penulis lakukan dengannya:

“Yang paling utama motivasi saya yaitu Allah negur saya agar kembali ke jalan-Nya, karena disitu saya tersadar “Allah udah memberikan segala kenikmatan sehingga kita sampai sekarang Alhamdulillah masih dalam keadaan sehat wal afiat, selain itu yang memotivasi saya juga karena orang tua, karena anak sholeh yang bisa membantu orang tua dan membawa orang tua ke Surga Allah”. Dan karena Ustadz Hanan Attaki juga, saya sebagai Pengikut/Followersnya merasakan penyampaian beliau dalam berdakwah sesuai dengan hati saya, karena beliau menyampaikan dengan suara merdu dan lembut.”⁶⁵

⁶⁵Hasil Wawancara Pribadi Secara Online Dengan Dimas Aulia Nugraha (Via *WhatsApp* 18 Juli 2021, Pukul 19.15 WIB)

3. Subjek 3 Inisial FA (Fadhilla Azmi)

FA merupakan Mahasiswi UIN-SU Fakultas Dakwah dan Komunikasi ia mengambil jurusan Manajemen Dakwah. Saat proses wawancara FA sedikit ada kesibukan sehingga tidak membalas *chat di WhatsApp* dengan cepat untuk menjawab pertanyaan yang peneliti berikan. Akan tetapi, AN menjawab pertanyaan dengan bagus dan secara antusias.

FA memutuskan untuk berhijrah pada awal tahun 2017 yang lalu, setelah tamat SMA dan saat itu ketika awal masuk kuliah, sebelum FA memutuskan untuk berhijrah ia dulunya masih sering membuka aurat, memakai jilbab masih belum benar, bahkan terkadang FA juga tidak memakai hijab ketika hendak bepergian dan keluar rumah. Sejak FA mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki berdampak baik untuk dirinya. FA sudah mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki sejak tahun 2017 pada saat ia masih bersekolah di SMA Negeri 2 Pematang Siantar yaitu saat kelas XII, isi ceramah pada video di Instagram Ustadz Hanan Attaki berdampak baik bagi dirinya. Hal ini dijelaskan oleh FA, melalui wawancara yang dilakukan penulis pada tanggal 20 Juli 2021, berikut kutipan wawancaranya:

“Instagram adalah salah satu media sosial yang dapat di dimanfaatkan untuk berdakwah melalui upload video atau foto, Ustadz Hanan Attaki juga melakukan hal yang sama, mengupload video atau foto yang berhubungan dengan ilmu keagamaan. Ketika saya mengikuti/memfollow Ustadz Hanan Attaki itu berdampak baik ke saya, karena saya tidak dapat bertemu/sharing secara langsung dengan Ustadz Hanan Attaki yang terpaut dengan jarak dan waktu, maka dari itu dengan mendengarkan video beliau di Instagramnya banyak sekali ilmu-ilmu yang beliau bagikan sehingga membuat saya termotivasi untuk menjadi orang yang lebih baik lagi.”

FA dulunya sebelum memutuskan untuk berhijrah, ia masih sering membuka aurat, memakai jilbab masih belum benar, bahkan terkadang FA juga tidak memakai hijab ketika hendak bepergian dan keluar rumah. Setelah FA memutuskan untuk berhijrah ia mulai menutup auratnya dengan memakai kerudung yang menutup bagian dada dan Alhamdulillah FA juga sampai sekarang mantap untuk mengenakan cadar.

FA merasakan adanya perubahan terhadap dirinya sejak ia mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki, bimbingan agama berdasarkan video-video pada Instagram Ustadz Hanan Attaki ini sangat membantu proses hijrahnya, Seperti yang disampaikan saat wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Perubahan/daya tarik pada diri sendiri setelah mendengarkan video Ustadz Hanan Attaki yaitu dapat membentuk pribadi yang mempunyai iman yang kuat, perilaku juga Insya Allah sesuai dengan yang di syari’atkan Allah Swt. Dan juga membantu proses hijrah saya, ia mengatakan penjelasan dalam video Instagram Ustadz Hanan Attaki yang singkat tapi bermanfaat, apalagi di zaman sekarang yang semakin canggih, apa-apa pakainya handphone. Video-video ceramah Ustadz Hanan Attaki sangat bermanfaat digunakan untuk proses bimbingan agama yang dapat memudahkan kita yang ingin berproses menjadi lebih baik atau berhijrah, dan juga memotivasi diri kita untuk melaksanakan nilai-nilai agama agar mendapatkan ridho dari Allah SWT melalui video-video yang berisi ceramah di *Instagram*. Hal inilah yang kemudian dilakukan oleh ustadz muda Tengku Hanan Attaki, ustadz muda yang kelahiran di kota Aceh ini memanfaatkan video di *instagram* sebagai media untuk berdakwah, yakni di dalam video-video ustadz Hanan Attaki beliau mengkombinasikan dengan musik instrumental dan isi ceramahnya yang memberi kesan nyaman, serta sangat mudah untuk dipahami dan mengena dihati. Bahkan di saat virus covid 19 sedang marak-maraknya yang mengharuskan kita tetap dirumah saja, jika tidak melalui sosial media atau sejenisnya pasti kita hanya sedikit saja mengetahui ilmu agama. Menurut saya video-video ceramah Ustadz Hanan Attaki benar-benar membantu proses hijrah.”

Jika umat Islam yang ingin mendekat kepada Allah pasti akan menghadapi berbagai macam tantangan dan hambatan, karena, sejatinya hal itu untuk menguji kesungguhan dan kesabaran kita sebagai hamba-Nya. Mampukan untuk tetap terus bertahan atau malah tidak melanjutkan proses hijrahnya, Seperti yang disampaikan saat wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Pada saat saya akan berhijrah, hambatan terberat saya yaitu dari orang terdekat yaitu keluarga. Keluarga tidak mendukung untuk menggunakan cadar atau *niqab* karena takut aneh-aneh nantinya, sebelum saya mengenakan cadar seperti sekarang ini, saya awalnya memulai mencoba mengenakan jilbab dan kerudung yang lebar, akan tetapi saya ingin menyempurnakannya dengan mengenakan cadar, tetapi karena menggunakan pakaian serba hitam saya juga sempat dikatakan teroris, saya merasa terasingkan dan dikucilkan di masyarakat karena merasa aneh dilihat. Selain itu ketika saya sudah memutuskan untuk bercadar terkadang saya masih sering merasakan dilema antara bertahan atau tidak, akan tetapi Allah membuat rencana yang terbaik untuk hambanya yang mau sungguh-sungguh berubah, Alhamdulillah sekarang keluarga saya sudah menyetujui saya mengenakan cadar atau *niqab*, dan mengikuti kajian-kajian Islam. Allah membolak-balikkan hati manusia, hingga saat ini Alhamdulillah saya masih mengenakan cadar dan untuk seterusnya, saya akan tetap terus untuk muhasabah diri.”

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong kita sebagai umat muslim agar melaksanakan tindakan untuk hal-hal yang bermanfaat dan mencapai tujuan yang baik untuk kedepannya, seperti yang disampaikan saat wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Motivasi itu awalnya Alhamdulillah karena memiliki beberapa teman yang mampu berjuang di jalan Allah dan bisa sama-sama berjuang di jalan Allah. Kedua mengikuti organisasi keislaman serta kegiatan-kegiatan islami. dan yang memotivasi saya untuk menjadi pengikut Instagram Ustadz Hanan Attaki karena kurangnya pengetahuan ilmu agama dan sedikitnya mengikuti kegiatan-kegiatan majelis taklim dan merasa diri fakir ilmu. Itulah yang membuat saya termotivasi untuk rutin mendengarkan kajian-kajian pada video-video Instagram Ustadz Hanan Attaki.”⁶⁶

4. Subjek 4 Inisial MI (Muhammad Ihsan)

MI ialah salah satu Siswa yang bersekolah di Yayasan Islamic Centre Sumatera Utara saat ini masih bersekolah kelas XI Aliyah. Dari ketiga subjek diatas MI merupakan usianya yang paling muda karena ia masih bersekolah. Saat proses wawancara secara online via *WhatsApp* MI menunjukkan sikap yang cukup terbuka saat menjawab pertanyaan-pertanyaan.

MI memutuskan untuk berhijrah pada tahun 2019, pada saat itu ia masih kelas IX MTs. Sebelum memutuskan untuk berhijrah MI dulunya mudah sekali terpengaruh oleh lingkungan sekitarnya ia diajak oleh temannya untuk ikut bermain judi online. Seperti yang disampaikan melalui wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada MI pada tanggal 19 Juli 2021, berikut kutipan wawancaranya:

“Sebelum saya memutuskan untuk berhijrah, dulunya saya sering berbuat jahat, sebenarnya saya malu untuk menceritakannya, dulunya sebelum saya masuk pesantren saya sering diajak oleh teman untuk ikut bermain judi secara online, saya orangnya mudah terpengaruh oleh teman. Tetapi saya sadar bahwasanya perbuatan yang saya lakukan itu adalah dosa, sehingga saya memutuskan untuk tidak akan pernah mengikuti perjudian online itu. Awalnya karena saya mendengarkan isi dakwah-dakwah pada video-video Instagram Ustadz Hanan Attaki, dan perlahan-lahan saya berhenti dan tidak akan pernah mengulangi perbuatan dosa yang sudah saya lakukan dulu. Dan Alhamdulillah juga sejak saya masuk di pesantren saya di pertemukan oleh teman-teman yang baik, dan membawa pengaruh positif untuk diri saya.”

⁶⁶Hasil Wawancara Pribadi Secara Online Dengan Fadhilla Azmi Saragih (Via *WhatsApp*, 20 Juli 2021. Pukul 16.49 WIB)

Semenjak MI mulai mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki sekitar awal tahun 2019, MI bersyukur sekali karena telah mengikuti Instagram Ustadz Hanan sehingga berdampak baik kepada dirinya, Seperti yang disampaikan melalui wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Dampak yang saya rasakan sebagai pengikut/*followers* Instagram Ustadz Hanan Attaki yaitu berdampak baik terhadap diri sendiri, saya merasakan daya tarik terhadap diri saya untuk berubah menjadi orang yang lebih baik lagi dan menjadi orang yang berkualitas, saat saya membuka media sosial Instagram, lalu saya dengarkan video-video pada Instagram ustadz Hanan Attaki ini saya merasakan perubahan pada diri saya. Selain itu juga menambah ilmu-ilmu tentang islami untuk saya sendiri dan para followers Ustadz Hanan Attaki yang lainnya. Seperti yang sudah kita ketahui bersama media sosial Instagram sangat banyak digemari orang, khususnya kaum generasi muda seperti kita ini, dari pada kita membuang waktu untuk melihat video-video yang tidak ada manfaatnya, bukankah lebih baik kita memanfaatkan waktu kita untuk membuka video-video yang bermanfaat. Contohnya seperti mendengarkan video-video ceramah pada Instagram Ustadz Hanan Attaki ini. Alhamdulillah sangat luar biasa dampak yang kita rasakan untuk diri kita kedepannya nanti. Selain itu, Ustadz Hanan Attaki juga banyak digemari oleh kaum generasi muda seperti kita ini, sehingga saya sangat bersyukur dikarenakan sudah mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki berdampak baik ke saya sehingga saya bisa menjadi hijrah Insya Allah istiqamah untuk berubah menjadi orang yang lebih baik lagi.”

MI juga merasakan banyak perubahan setelah mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki, dulunya ia masih sering melakukan perbuatan dosa melanggar larangan-larangan dalam agama Islam dengan bermain judi online, Alhamdulillah saat ini MI sudah berubah dan tidak akan pernah mengulangi kesalahan yang pernah dilakukan. MI merasakan isi ceramah Ustadz Hanan Attaki di Instagram sangat membantu dan membimbing dirinya sehingga bisa menjadi taat kepada Allah Swt dan mendekatkan diri kepada Allah Swt, seperti yang disampaikan saat wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Saya menjadi lebih paham tentang ilmu-ilmu agama islam, menjalankan perintah Allah dan meninggalkan dosa-dosa dan kesalahan yang dulu. Di dalam kehidupan sehari-hari, saya sebagai generasi muda berusaha lagi dan lagi untuk belajar menjadi orang yang lebih baik. Karena generasi muda yang seumuran dengan saya masih sangat mudah untuk terpengaruh lingkungan ataupun hasutan dari teman untuk mengajak ke perbuatan jahat, maka dari itu saya terkadang mengasingkan diri dari hiruk pikuk perilaku maksiat dan kemungkaran, menjauhi orang-orang zolim dan berakhlak buruk. Akan tetapi, bukan teman yang seperti itu untuk dijauhin, alangkah lebih baik kita bantu dia, kita bimbing dia agar ikut menjadi orang yang lebih baik menjadi taat kepada Allah Swt. Ustadz Hanan Attaki merambah media sosial untuk memudahkan kalangan anak muda, bukan hanya sebatas menyampaikan dakwah-dakwah

kekiniannya akan tetapi gaya berbusana beliau yang sangat casual membuat generasi kalangan anak muda menjadi tertarik untuk belajar Islam melalui isi dakwahnya. Maka dari itu disinilah kita memanfaatkan media sosial Instagram untuk membantu proses hijrah kita dengan menjadi lebih baik lagi, dengan bimbingan agama yang disampaikan ustadz Hanan Attaki melalui video-video Instagramnya menambah wawasan untuk diri kita memperdalam ilmu-ilmu agama.”

Akan tetapi proses hijrah MI banyak melewati berbagai hambatan dan tantangan, seperti yang disampaikan dalam kutipan wawancara berikut:

“Hambatan atau pun tantangan yang saya rasakan ketika saya memutuskan untuk berhijrah yaitu Alhamdulillah sejauh ini tidak ada, karena keluarga saya juga mendukung saya untuk berubah. Paling terkadang diri sendiri lah hambatannya, karena terkadang takut tidak bisa istiqamah, akan tetapi saya berusaha untuk istiqamah lagi, sebagai hamba Allah kita harus berusaha untuk menjadi orang yang lebih baik lagi taat kepada Allah Swt.”

Video-video ustadz Hanan Attaki ini sangat banyak sekali manfaat yang bisa kita ambil, beliau menyerukan dan mengajak generasi muda untuk berhijrah, berubah menjadi orang yang berkualitas dengan keimanan dan juga keislaman, maka disinilah kita sebagai *Followers* Ustadz Hanan Attaki yang ingin berhijrah menjadi lebih baik bisa mendengarkan dan menonton videonya di Instagram beliau, karena di dalam videonya banyak sekali tentunya proses bimbingan agama yang bisa kita motivasikan untuk diri sendiri dan orang lain untuk melaksanakan pengamalan agama, seperti yang disampaikan pada saat wawancara dalam kutipan berikut ini:

“Yang memotivasi saya sehingga bisa hijrah seperti sekarang yaitu keluarga saya, dan juga karena diri saya sendiri. Selain itu yang memotivasi saya untuk mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki karena beliau saya menjadi termotivasi untuk berubah menjadi orang yang lebih baik lagi. Karena saya sering menonton video-videonya saya termotivasi untuk tidak akan pernah melakukan perbuatan dosa yang dulu, belum terlambat untuk kita berubah selagi kita masih diup di dunia. Jadi mumpung kita masih hidup dan Alhamdulillah dalam keadaan sehat, marilah kita memanfaatkan waktu kita untuk memperbaiki diri. Tidak apa-apa secara pelan-pelan karena setiap orang butuh proses untuk memperbaiki dirinya. Dan isi dakwah dalam video di Instagram Ustadz Hanan Attaki ini sangat bagus sekali digunakan untuk proses bimbingan agama yang dapat memudahkan kita yang ingin berproses menjadi lebih baik atau berhijrah, dan juga memotivasi diri kita untuk melaksanakan pengamalan-pengamalan agama agar mendapatkan ridho dari Allah Swt melalui video-video yang berisi ceramah di Instagram. Video-video pada Instagram Ustadz Hanan Attaki ini benar-benar membuat hati kita tersentuh dan mengena di hati kita. Beliau mengkombinasikan dengan musik instrumental dan nisi ceramahnya yang memberi kesan nyaman, serta sangat mudah untuk di

pahami dan mengena di hati kita. Semoga kita semua selalu istiqamah untuk taat kepada Allah Swt.⁶⁷

⁶⁷Hasil Wawancara Pribadi Secara Online Dengan Muhammad Ihsan, (Via *WhatasApp* 19 Juli 2021, Pukul 19.50 WIB)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bimbingan agama adalah usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik lahir maupun batin yang menyangkut kehidupan di masa kini dan masa mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental spiritual dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dorongan dan kekuatan iman, bertakwa kepada Allah SWT, oleh karena itu sasaran bimbingan Agama adalah membangkitkan daya rohani manusia melalui iman dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Bimbingan Agama Pada Video *Instagram* Ustadz Hanan Attaki Dalam Memotivasi Pengamalan Agama *Followers* Pengguna Media Sosial *Instagram*, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Bimbingan agama pada video instagram Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi pengamalan agama *followers* pengguna media sosial instagram secara garis besar yaitu ada 8 video yang diambil disesuaikan dengan permasalahan-permasalahan para *followers*, diantaranya judul-judul video tersebut yaitu : Mahkota Wanita, Taubat Berbuah Nikmat, Efek Dosa Dalam Kehidupan Kita, Memperbaiki Diri, Indikator Ketenangan, Allah Suka Dimintai, Berjuta Kebaikan Sabar, Saat Merasa Lemah Ingat Allah. Judul-judul video tersebut diambil karena sesuai dengan permasalahan yang dihadapi *followers* agar memotivasi diri untuk melaksanakan pengamalan-pengamalan agama, bimbingan agama berdasarkan pada video *Instagram* ini sangat praktis serta membantu *followers* agar berubah menjadi orang yang lebih baik lagi kedepannya.

2. Dampak terhadap pengikut (*Followers*) instagram Ustadz Hanan Attaki dalam memotivasi diri untuk pengamalan agama secara garis besar pada umumnya adalah berdampak positif (baik). Dampak yang dirasakan pengikut (*followers*) Instagram Ustadz Hanan Attaki yaitu baik, karena sudah mengikuti Instagram Ustadz Hanan Attaki menjadi banyak perubahan pada diri, serta memotivasi diri sendiri agar meninggalkan perbuatan-perbuatan dosa yang pernah dilakukan, dan tidak akan pernah mengulanginya. Selain itu juga menambah wawasan ilmu keagamaan serta lebih istiqamah untuk tetap taat dan bertakwa kepada Allah Swt.

B. Saran

Adapun saran-saran serta masukan yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Ustadz Hanan Attaki agar tetap memberikan proses bimbingan agama isi ceramah pada video-video di Instagram dengan tema-tema yang menarik tentang ilmu-ilmu agama islam agar generasi muda memanfaatkan media sosial Instagram untuk membantu proses hijrah membimbing diri menjadi orang yang baik dan lebih taat kepada Allah Swt. Karena melalui bimbingan agama yang disampaikan Ustadz Hanan Attaki pada instagramnya para generasi muda menjadi berubah meninggalkan perbuatan-perbuatan dosa yang dulu dilakukan.
2. Kepada pengikut (*followers*) Instagram Ustadz Hanan Attaki agar tetap menjadi orang yang berkualitas meninggalkan perbuatan-perbuatan dosa yang dilakukan dahulu, dan tetap istiqamah tetap berada di jalan Allah Swt.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peneliti selanjutnya agar mengkaji penelitian dengan mencoba mengambil fokus

yang berbeda. Sehingga bagi para peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adz-Dzaky, Hamdani Bakran. (2002). *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru.
- Al-Maududi, Abul A'la. (2001). *Dasar-Dasar Islam*. Diterjemahkan oleh Avhsin Mohammad. Bandung: Pustaka.
- Amin, Samsul Munir. (2009). *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Amin, Samsul Munir. (2010). *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: Amzah.
- Aqsho, Muhammad. (2017). 'Keharmonisan Dalam Keluarga Dan Pengaruhnya Terhadap Pengamalan Agama', *Jurnal Almufida*, 2.(1), 46-49.
- Arifin. (1982). *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*. Jakarta: Golden Terayon Press.
- Arifin, M. (1993). *Kapita Selekta Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atmoko, Bambang Dwi. (2012). *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita.
- Daradjat, Zakiah. (1983). *Kesehatan Mental*, Jakarta: Gunung Agung.
- Djazuli, A. (2006). *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Elfi, Mu'awanah. (2012). *Bimbingan Konseling Islami di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farid Imam Sayuti. (1997). *Pokok-Pokok Bimbingan Penyuluhan Agama Sebagai Teknik Dakwah*. Surabaya: Bagian Penerbitan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel.

- Hariyanti, Puji. (2016). 'Generasi Muda Muslim dan Gerakan Sosial Spiritual Berbasis Media Online'. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 13.(2), 166-167.
- Haryanto, Sindung. (2016). *Sosiologi Agama dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Arr-ruzz Media.
- Hakiki, Rizky. (2016). *Dakwah di Media Sosial (Etnografi Virtual Pada Fanpage Facebook KH. Abdullah Gymnastiar)*. Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Ismail, Asep Usman. (2012). *Tasawuf Menjawab Tantangan Global*. Jakarta: Transpustaka.
- Jalaluddin. (2010). *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasiram, Moh. (2010). *Metodologi Penelitian: Refleksi Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Press.
- Lubis, Lahmuiddin. (2009). *Bimbingan Konseling dalam Perspektif Islam*. Bandung: Cita Pustaka Media Perintis.
- Miles dan Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press
- M James Julian & Alfred, John. (2008). *Belajar Kepribadian: The Accelerated Learning for Personality*. Yogyakarta: BACA.
- Mubarak, Achmad. (2004). *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta: Bina Rena Pariwisata.
- Musnamar, Thohari. (1992). *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*. Jakarta: UII Press.
- Nasrullah, Ruli. (2017). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nazir, Mohammad. (1998). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Nur, M Ghufron. (2012). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Purnama, Hadi. (2011). *Media Sosial Di Era Pemasaran 3.0. Corporate and Marketing Communication*,. Jakarta: Pusat Studi Komunikasi dan Bisnis.
- Raco, JR. (2010). “*Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Rappedeo, Muhammad Iqbal. (2019). ‘Pengaruh Pesan Dakwah Akun Instagram @Hanan_Attaki Terhadap Religiusitas Para Followers’, *Jurnal Jom Fisip*, 6.(2) 3-4.
- Rochdjatun, Ika. (1981). *Ilmu Pengetahuan Modern dan Agama Islam*, Malang: AVICENNA.
- Salim & Syahrums. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Silalahi, Ulber. (2015). *Metode Penelitian Sosial Cet. 5*, Bandung: Refika Aditama.
- Sit, Masganti. (2011). *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Cet. 4*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad, Winarno. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Sutoyo, Anwar. (2007). *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syamsul, Asep & Romli, M. (2014). *Jurnalistik Online*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Tohirin. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Uchajana, Onong Effendy. (1986). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. (1993). *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset.

Zaini, Syahminan. (2005). *Hakikat Agama Dalam Kehidupan Manusia*. Surabaya: Usaha Nasional.

<https://www.biografiku.com/biografi-dan-profil-lengkap-ustadz-hanan-attaki-pendiri-pemuda-hijrah/>, (diakses pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 17:04 WIB).

https://www.instagram.com/p/CQvocyalong/?utm_medium=copy_link, (Diakses pada tanggal 30 September 2021, pukul 19:00 WIB)

https://www.instagram.com/p/CINpoarBXJ6/?utm_medium=share_sheet, (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2021, pukul 09:15 WIB)

<https://www.islamedia.id/2018/06/ustadz-hanan-attaki.html>, (Diakses pada tanggal 27 Juli 2021, pukul 17:30 WIB)

LAMPIRAN**DAFTAR WAWANCARA****A. PENGIKUT (*FOLLOWERS*) INSTAGRAM USTADZ HANAN ATTAKI**

1. Video di Instagram Ustadz Hanan Attaki yang mana yang berpengaruh untuk membantu proses bimbingan agama anda?
2. Mengapa video tersebut?
3. Bagaimana dampak yang dirasakan sebagai pengikut/*followers* Instagram setelah melihat dan mendengarkan video-video ceramah pada Instagram Ustadz Hanan Attaki?
4. Apa perubahan atau daya tarik yang dirasakan pada diri sendiri setelah mendengarkan video dakwah-dakwah pada Instagram Ustadz Hanan Attaki?
5. Apakah bimbingan agama berdasarkan video-video ceramah pada Instagram Ustadz Hanan Attaki ini sangat membantu proses hijrah anda?
6. Apakah anda tetap istiqamah untuk melaksanakan pengamalan agama hingga saat ini?
7. Kapan awal mulanya anda berhijrah?
8. Sejak kapan anda mengikuti Ustadz Hanan Attaki di Instagram?
9. Bagaimanakah diri anda yang dulu sebelum hijrah seperti sekarang ini?
10. Apa yang memotivasi anda sehingga bisa menjadi hijrah seperti sekarang ini? Serta apa yang memotivasi anda untuk menjadi pengikut/*followers* Instagram Ustadz Hanan Attaki
11. Apa saja hambatan atau tantangan yang dirasakan sehingga bisa menjadi hijrah seperti sekarang?

DOKUMENTASI

< hanan_attaki   

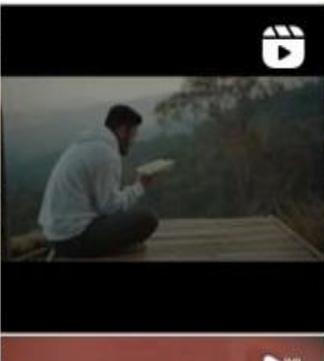
 **1.001**
Postingan **8,8JT**
Pengikut **116**
Mengikuti

Founder: Shift Pemuda Hijrah
Alumni Al Azhar Kairo2004
Programmer "Dakwah Lifestyle" anak muda
Pendiri Pesan_trend & Sekolah Rimba
"Banyak maen, banyak manfaat, banyak pahala."
Diikuti oleh rida.rani_chpm._, ezzaaf_, dan 137 lainnya

Mengikuti  Pesan 

 lifehacks  Endorsement  My Reciting  

(Jumlah *Followers* Instagram Ustadz Hanan Attaki tahun 2021)



(Link video : https://www.instagram.com/p/CQvocyalong/?utm_medium=copy_link)



(Link video : https://www.instagram.com/p/CINpoarBXJ6/?utm_medium=share_sheet)



(Link video : https://www.instagram.com/p/CGKkmAJ2Vt/?utm_medium=share_sheet)



(Link video : https://www.instagram.com/p/B9-hleSJinQ/?utm_medium=share_sheet)



(Link video : https://www.instagram.com/p/CSO5dLIBydb/?utm_medium=share_sheet)



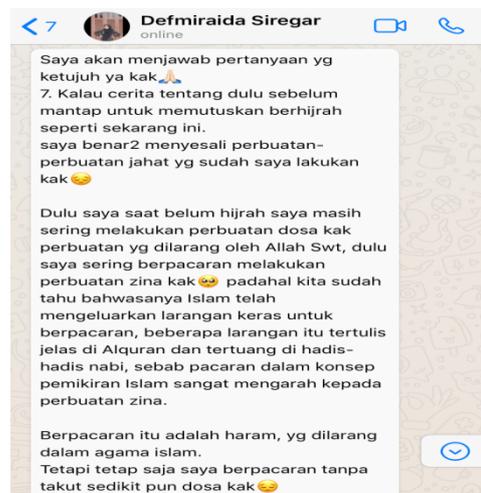
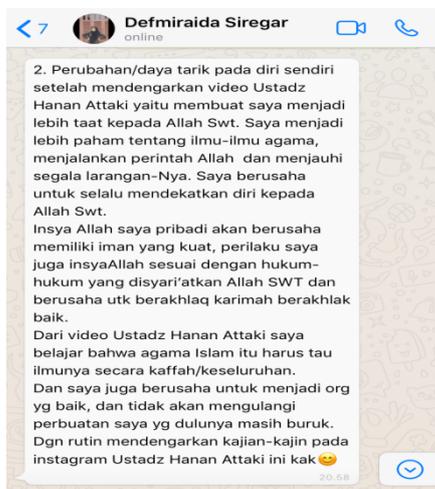
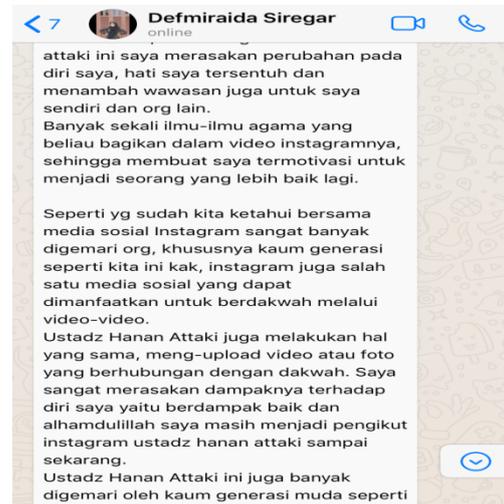
(Link Video : https://www.instagram.com/p/CIQyJGIyz/?utm_medium=share_sheet)



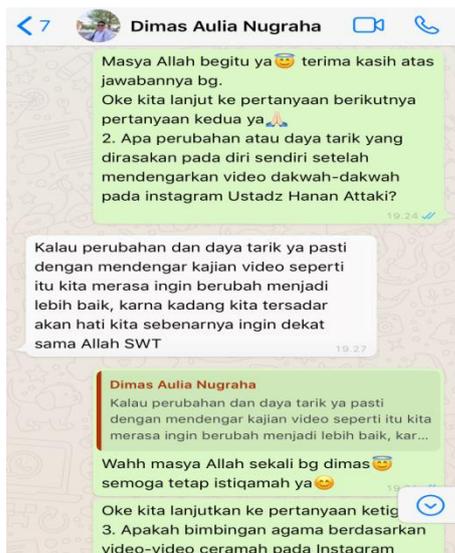
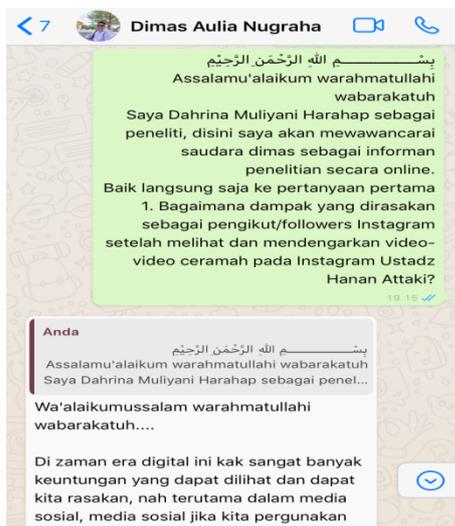
(Link video : https://www.instagram.com/p/BvOytbelBO3/?utm_medium=share_sheet)



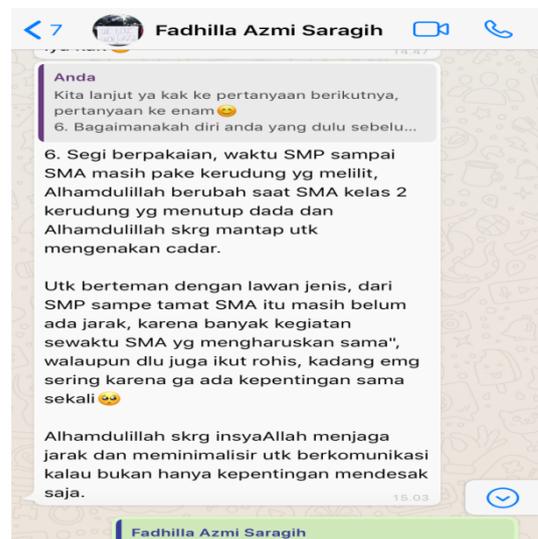
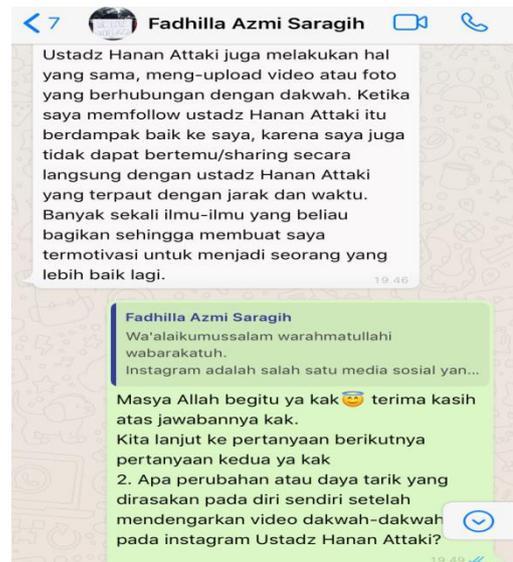
(Link video : https://www.instagram.com/p/Buv_SLmFrM4/?utm_medium=share_sheet)

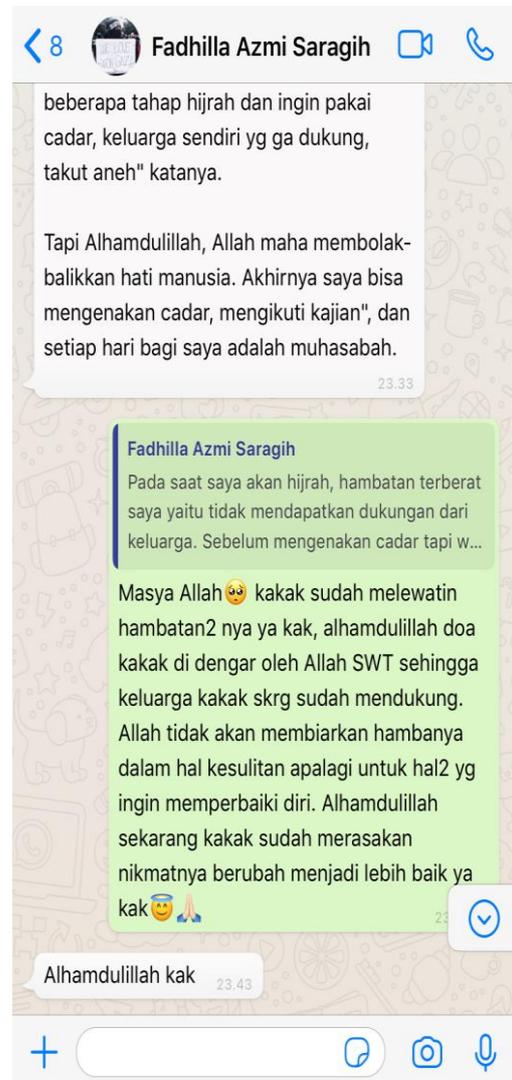
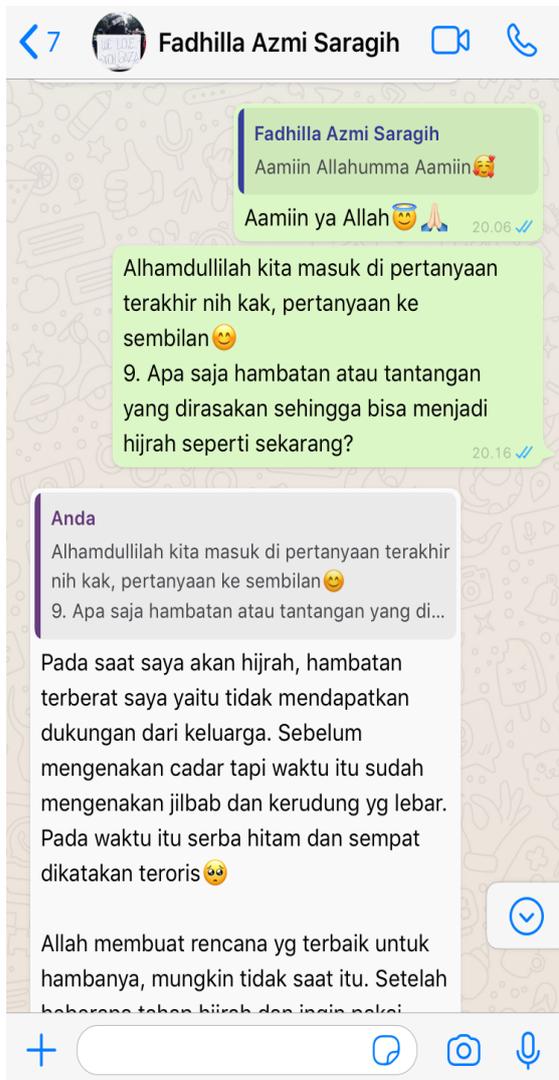


(Wawancara dengan Subyek 1 DS)

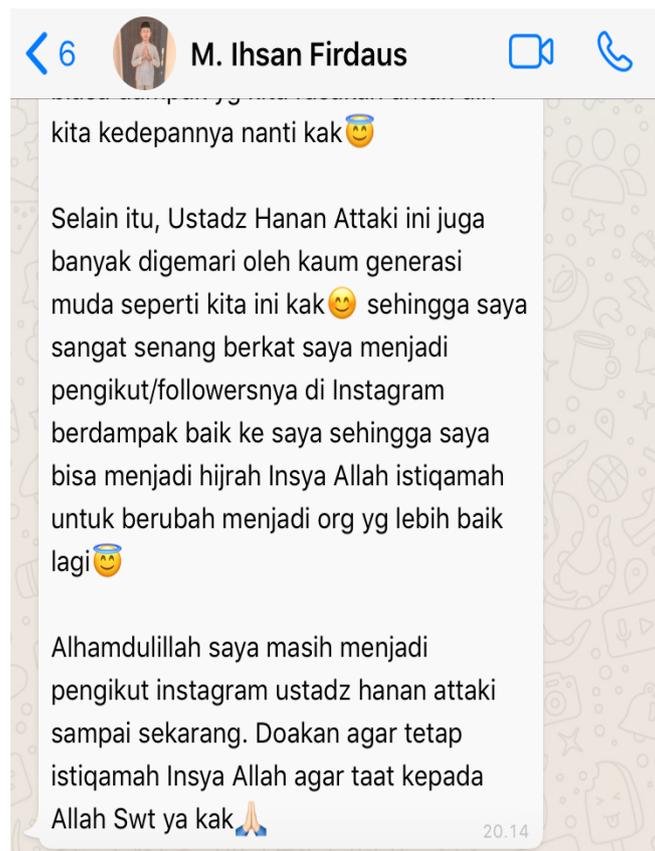


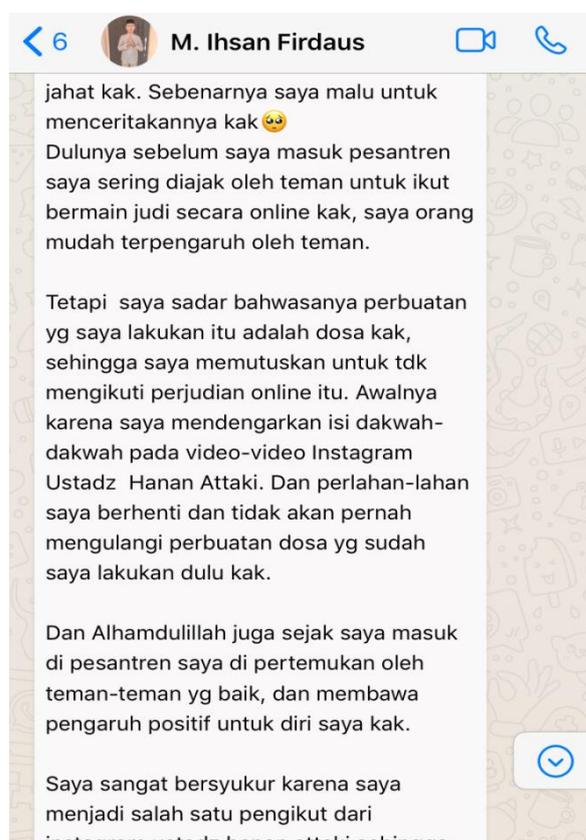
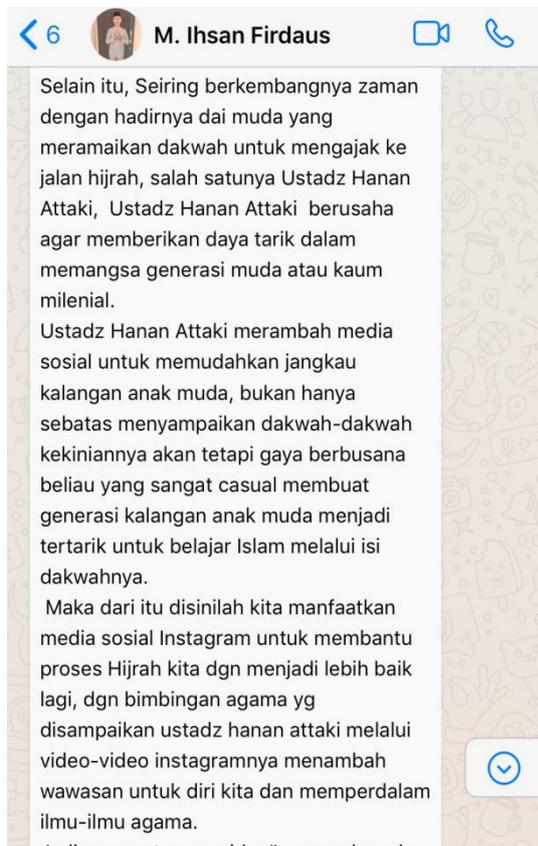
(Wawancara dengan subyek 2 DA)





(Wawancara dengan subyek 3 FA)





(Wawancara dengan subyek 4 MI)

RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Dahrina Mulyani Harahap
 Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 17 April 1999
 NIM : 0102172218
 Agama : Islam
 Alamat Rumah : Jl. Pasar V Gg. Sukses/Mentimun 4 Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Serdang
 Telepon/Ponsel : 0895613423046
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
 Email : dahrinaharahap@gmail.com
 Golongan Darah : B

2. DATA ORANG TUA

Nama Ibu : Kalsum Pulungan
 Nama Ayah : Drs. Sontang Muda Harahap
 Pekerjaan Ibu : PNS
 Pekerjaan Ayah : PNS
 Alamat : Jl. Pasar V Gg. Sukses/Mentimun 4 Tembung, Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Serdang

3. JENJANG PENDIDIKAN

Sekolah Dasar (2006-2011)	Yayasan Pendidikan Nurul Hasanah (Jl. Amal Bakti No. 69, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara)
MTs (2011-2014)	MTsn 2 Medan
MA (2014-2017)	MA Negeri 1 Medan
Strata 1 (2017-2021)	Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara